

**Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi dalam Berwirausaha Terhadap
Pilihan Karir Generasi Z Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Menyusun Skripsi**

Dosen Pembimbing: Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A.

Disusun Oleh:

Amelia Rahma

NIM.22107020007

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1913/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2026

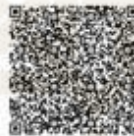
Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi dalam Berwirausaha Terhadap Pilihan Karir Generasi Z. Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMELIA RAHMA
Nomor Induk Mahasiswa : 22107020007
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

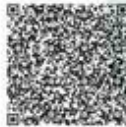
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kema Sidang
Dr. Astri Hanjarwati, S.Soc., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a186e537d31



Penguji I
Nisrina Muthahari, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a19178d10a6e



Penguji II
Dr. Napsiah, S.Soc., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a1551a94490c



Yogyakarta, 22 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Sesyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a1620c5d78c7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Rahma
NIM : 22107020007
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Alamat : Bregan, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 28 April 2026

Yang menyatakan



Amelia Rahma

NIM 22107020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Amelia Rahma

NIM 22107020007

Program Studi : Sosiologi

Judul : Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi dalam Berwirausaha Terhadap Pilihan Karir Generasi Z Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 April 2026

Pembimbing,



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A.

NIP. 198505022015032005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan proposal hingga skripsi ini telah banyak mendapat doa, bantuan, saran, masukan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta. Terimakasih setiap doa yang tak pernah putus dipanjatkan, pengorbanan yang tak terhitung, serta keteguhan dan kesabaran dalam mendampingi langkah penulis. Nasihat, semangat, dan kepercayaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah habis, doa-doa tulus yang mengiringi setiap langkah penulis, serta keikhlasan dalam mendidik. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta, bakti, dan rasa terima kasih yang tak terhingga.
2. Terimakasih kepada sosok wanita yang kuat, sederhana, dan mandiri yaitu saya sendiri, Amelia Rahma. Terimakasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai di titik ini. Banyak proses yang telah dilewati, lelah yang dipendam sendiri, air mata yang jatuh tanpa diketahui siapa pun, serta keraguan yang harus dihadapi dengan hati yang tetap dipaksa kuat. Terima kasih karena tetap berdiri ketika keadaan tidak selalu berpihak, tetap mencoba ketika hasil belum sesuai harapan, dan tetap melangkah meski arah terasa samar. Hingga detik ini, diri ini mampu bertahan bukan karena semuanya mudah, namun karena memilih tidak menyerah. Bangga atas setiap langkah kecil yang mungkin terlihat sederhana, namun penuh perjuangan. Bangga karena tetap berani bermimpi dan membuktikan bahwa proses tidak pernah mengkhianati hasil. Selamat atas pencapaian ini. Teruslah bertumbuh, teruslah percaya, dan teruslah melangkah. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi versi terbaik.

3. Terimakasih kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A., atas segala bimbingan, arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Adek tersayang, Azwa Paramita, terimakasih telah menjadi pendengar yang baik serta atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Tante saya, Ibu Reni Umayati, dan bude saya, Ibu Tutik Sumarni, serta seluruh keluarga besar, terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan ini.
6. Terimakasih kepada partner saya, 22107020033, atas segala dukungan, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.



HALAMAN MOTTO

“Berusahalah menjadi manusia yang berguna, bukan sekadar ada”



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi sosial dan motivasi terhadap pilihan karir berwirausaha dengan niat berwirausaha sebagai variabel intervening pada alumni mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari berbagai faktor psikologis dan sosial. Dalam konteks penelitian ini, interaksi sosial dan motivasi dipandang sebagai faktor yang dapat membentuk niat berwirausaha yang selanjutnya memengaruhi keputusan individu dalam memilih karir berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian merupakan alumni mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2016-2021, dengan jumlah sampel sebanyak 63 responden yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antarvariabel dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa interaksi sosial dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir berwirausaha. Secara parsial, interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan berwirausaha, sedangkan motivasi tidak berpengaruh secara langsung. Namun, motivasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Selain itu, niat berwirausaha terbukti mampu menjadi variabel penghubung antara interaksi sosial dan motivasi terhadap pilihan karir berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa sesuai dengan Theory of Planned Behavior, keputusan individu dalam memilih karir berwirausaha tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui proses pembentukan niat terlebih dahulu. Dengan demikian, interaksi sosial dan motivasi memiliki peran penting dalam membentuk niat individu untuk berwirausaha yang pada akhirnya mendorong individu melakukan tindakan menjadi seorang wirausaha.

Kata kunci: Interaksi sosial, motivasi, Generasi Z, Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi dalam Berwirausaha terhadap Pilihan Karir Generasi Z Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senatia tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seper ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat selesai.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama ini
6. Seluruh alumni Program Studi Sosiologi 2016-2021 yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

7. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan mencurahkan kasih sayang pada peneliti hingga sampai pada tahap ini untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Keluarga besar Sosiologi Angkatan 2022 yang saya sayangi, terima kasih untuk semua kebersamaan dan kebahagiaan kalian selama ini
9. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi pada penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan sumbangsih yang telah diberikan akan mendapat balasan dan mejadi amal kebaikan yang akan diganti oleh Allah Swt.

Yogyakarta, 28 April 2026

Peneliti,

Amelia Rahma

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Definisi Konseptual	15
G. Landasan Teori.....	29
H. Kerangka Teoritik.....	33
I. Hipotesis Penelitian	34
J. Metode Penelitian	35
K. Sistematika Penulisan	45
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN	47
A. Sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	47
B. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM).....	49
C. Program Studi Sosiologi.....	49
D. Mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga	50
E. Kalijaga Tracker Study (KTS).....	51
F. Deskripsi Responden	57
BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	61
A. Interaksi Sosial	61
B. Motivasi.....	76

C. Niat Berwirausaha	92
D. Analisis Deskriptif Variabel	97
E. Prasyarat Analisis	116
F. Pengujian Hipotesis	122
G. Kesimpulan Pengujian Hipotesis	131
H. Analisis Faktor	133
BAB IV Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi dalam Berwirausaha Terhadap Pilihan Karir Generasi Z Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga	138
1. Pengaruh interaksi Sosial dalam berwirausaha terhadap pilihan karir berwirausaha	138
2. Pengaruh motivasi dalam berwirausaha terhadap pilihan karir	139
3. Pengaruh interaksi sosial dan motivasi dalam keputusan menjadi wirausaha sebagai pilihan karir.	141
4. Pengaruh interaksi sosial dan motivasi dalam berwirausaha terhadap pilihan karir generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga	142
BAB V PENUTUP	146
DAFTAR PUSTAKA	148
Lampiran	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Wirausaha di Indonesia.....	5
Tabel 1. 2 Indikator Variabel	33
Tabel 1. 3 Hipotesis Penelitian	34
Tabel 1. 4 Definisi Operasional.....	37
Tabel 1. 5 Jumlah angkatan Sosiologi 2016-2021.....	39
Tabel 2. 1 Jumlah responden FISHUM 2019	52
Tabel 2. 2 Kondisi aktivitas yang dijalani 2019	52
Tabel 2. 3 Kesesuaian bidang kerja Sosiologi 2019.....	52
Tabel 2. 4 Kriteria usaha	53
Tabel 2. 5 Jumlah responden FISHUM 2022	53
Tabel 2. 6 Kondisi aktivitas yang dijalani alumni 2020.....	54
Tabel 2. 7 Kriteria usaha alumni 2020	54
Tabel 2. 8 Jumlah responden FISHUM 2021	54
Tabel 2. 9 Kondisi aktivitas yang dijalani alumni 2021	55
Tabel 2. 10 Kriteria usaha alumni 2021	55
Tabel 2. 11 Jumlah responden fishum 2022.....	56
Tabel 2. 12 Kondisi aktivitas yang dijalani alumni 2022.....	56
Tabel 2. 13 Kriteria usaha alumni 2022	56
Tabel 2. 14 Jumlah angkatan alumni.....	57
Tabel 2. 15 Jenis kelamin	58
Tabel 2. 16 Lama usaha.....	59
Tabel 2. 17 Jenis usaha.....	59
Tabel 2. 18 Platform yang digunakan dalam usaha.....	60
Tabel 3. 1 Komunikasi	62
Tabel 3. 2 Norma Kerja.....	65
Tabel 3. 3 Saling mendukung	68
Tabel 3. 4 Koordinasi	71
Tabel 3. 5 Pemecahan masalah.....	74
Tabel 3. 6 Hasrat dan keinginan untuk berhasil	77
Tabel 3. 7 Dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha.....	79

Tabel 3. 8 Harapan dan cita-cita di masa depan.....	82
Tabel 3. 9 Pengakuan Sosial	85
Tabel 3. 10 Ambisi Kemandirian	87
Tabel 3. 11 Keberanian berwirausaha	90
Tabel 3. 12 Keinginan yang menarik dalam berwirausaha.....	93
Tabel 3. 13 Keinginan untuk berwirausaha.....	96
Tabel 3. 14 Analisis Deskriptif Variabel Interaksi Sosial	97
Tabel 3. 15 Analisis variabel motivasi	104
Tabel 3. 16 Analisis variabel niat berwirausaha.....	110
Tabel 3. 17 Analisis Variabel pilihan karir wirausaha	113
Tabel 3. 18 Hasil Uji normalitas.....	118
Tabel 3. 19 Hasil uji normalitas (Residuals)	119
Tabel 3. 20 Hasil uji linearitas 1.....	120
Tabel 3. 21 Hasil uji linearitas 2.....	120
Tabel 3. 22 Hasil uji linearitas 3.....	121
Tabel 3. 23 Hasil Uji heteroskedastisitas.....	122
Tabel 3. 24 Hasil uji regresi linear berganda 1.....	122
Tabel 3. 25 Hasil uji regresi linear berganda 2.....	123
Tabel 3. 26 Hasil Uji parsial 1.....	126
Tabel 3. 27 Hasil uji parsial 2.....	127
Tabel 3. 28 Hasil uji simultan	128
Tabel 3. 29 Hasil koefisien determinasi 1	129
Tabel 3. 30 Hasil koefisien determinasi 2.....	130
Tabel 3. 31 Kesimpulan Hipotesis	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data yang bersumber dari sensus penduduk yang dipublikasikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2020 menunjukkan perubahan demografi di Indonesia dibandingkan dengan sensus yang dilakukan pada tahun 2010.¹ Indonesia berada di tengah periode yang dinamakan dengan bonus demografi. Situasi bonus demografi ditandai oleh dominasi penduduk dalam struktur populasi. Dilansir oleh Kemenko PMK (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia), Indonesia diperkirakan akan mencapai puncak bonus demografi diperkirakan terjadi pada tahun 2030. Pada periode tersebut, jumlah penduduk usia kerja mencapai 140 juta jiwa dari total 273,5 juta penduduk Indonesia.² Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif di Indonesia sangat besar, bahkan jumlah penduduk usia produktif diperkirakan akan mencapai angka tertinggi dalam sejarah.³

Data Badan Pusat Statistik (Sensus Penduduk 2020) menunjukkan bahwa kelompok Generasi Z yang didefinisikan sebagai generasi yang lahir 1997 hingga 2012 membentuk bagian terbesar dari penduduk Indonesia yakni sekitar 27, 94% dari total penduduk. Generasi Milenial menempati posisi berikutnya dengan proporsi sekitar 25, 87%. Dominasi jumlah ini menempatkan

¹ Revolusi Industri and others, 'Membentuk Karakter Wirausaha Pada Generasi Z Di Era', 11, pp. 1919–26.

² <https://www.kemenkopmk.go.id/optimalikan-bonus-demografi-agar-tak-terjebak-di-pendapatan-menengah>

³ Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, 'Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2024', *Accounting Student Research Journal*, 2.1 (2023), pp. 59–72.

sebagai kelompok demografis kunci yang berpotensi memiliki peran besar dalam pembangunan nasional termasuk di dunia kerja dan perkembangan ekonomi Indonesia sekarang dan di masa datang.⁴

Karakteristik khas Generasi Z adalah generasi ini dikenal memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mudah beradaptasi dengan teknologi, dan memiliki pola pikir kritis. Sejak kecil Generasi Z telah terbiasa dengan teknologi sehingga mampu mengakses beragam informasi secara luas. Teknologi turut memengaruhi cara Generasi Z memandang karir. Perkembangan teknologi membuat cara pandang Generasi Z terhadap dunia kerja berubah. Melalui platform digital, mereka dapat mengeksplorasi berbagai peluang yang tersedia. Generasi Z tidak hanya berfokus pada finansial, tetapi juga pada aspek lain yang dianggap penting seperti menekankan kesesuaian antara pekerjaan dengan nilai-nilai pribadi serta dampak positif bagi masyarakat. Kesadaran sosial dan semangat inovatif membuat mereka tertarik pada pekerjaan yang fleksibel, termasuk pilihan menjadi wirausaha sebagai bentuk aktualisasi diri dan kontribusi sosial.

Memilih karir tetap menjadi tantangan bagi mahasiswa. Idealnya seseorang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama masa pendidikannya. Namun, berbagai masalah seperti terbatasnya lapangan kerja yang relevan, rendahnya keahlian kerja, dan kemampuan beradaptasi terhadap industri mengakibatkan karir para lulusan seringkali tidak sejalan dengan yang diharapkan selama proses pendidikan. Terdapat perbedaan tujuan antara pendidikan dan industri yang sering memicu kesenjangan antara hasil pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Sektor pendidikan cenderung menuntut lulusan dengan nilai tinggi secara cepat, sedangkan sektor industri menginginkan lulusan yang memiliki kemampuan praktis yang langsung diterapkan. Perbedaan fokus ini berkontribusi pada ketidaksesuaian antara lulusan dan jenis pekerjaan yang tersedia, dibuktikan pada survei 25% anak muda melakoni pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidangnya, hal ini karena

⁴ Industri and others, 'Membentuk Karakter Wirausaha Pada Generasi Z Di Era'.

persaingan global yang semakin ketat.⁵ Dalam konteks tersebut, kewirausahaan muncul sebagai salah satu alternatif karir yang memungkinkan lulusan menerapkan keterampilan praktis dan menciptakan peluang kerja secara mandiri.

Kewirausahaan merupakan gabungan dari dua kata yaitu "Wira" yang berarti berani dan "Usaha" artinya kegiatan yang merujuk bisnis maupun nonbisnis. Wirausaha menurut Joseph Schumpeter adalah pribadi yang unik, berani dalam mengambil risiko, dan mampu menciptakan sesuatu yang baru.⁶ Kesuksesan tidak datang secara instan, kegagalan selalu beriringan dengan kesuksesan. Karena itu kegagalan merupakan bagian dari proses menuju kesuksesan. Dengan kata lain seseorang yang berwirausaha harus siap dengan segala kondisi baik itu kesuksesan maupun kegagalan. Seorang wirausaha akan menerapkan metode *trial and error* yaitu diartikan sebagai semakin tinggi tingkat kegagalan kemungkinan proses tersebut akan berhasil. Kegagalan menciptakan bagaimana proses tidakberhasilan dan mensurvei produk yang diinginkan oleh pasar. Namun, ketidakpastian di masa depan menjadi salah satu faktor penghambat memilih berkarir untuk memulai menjadi wirausaha.

Dalam konteks kewirausahaan Islam, figur Rasulullah saw menjadi teladan utama sebagai pengusaha sukses. Keteladanan Nabi Muhammad saw memberi kontribusi penting dalam memahami konsep kewirausahaan berbasis syariah yang berlandaskan nilai kejujuran, keandalan, dan kecermatan yang menjadi pilar utama. Keteladanan Nabi Muhammad saw merupakan kontribusi bernilai bagi pemahaman mengenai konsep kewirausahaan yang berlandaskan syariah. Dalam mengamati keadaan umat Islam saat ini, terlihat bahwa masih bergantung secara ekonomi kepada pihak lain. Kurangnya pemahaman yang kurang optimal mengenai nilai-nilai dan

⁵ Muharika Dewi and others, 'Pengaruh Mind Set Dan Motivasi Wirausaha Pilihan Karir Mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang', *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1.1 (2020), pp. 85–90 <<http://ijtvvet.com/index.php/ijtvvet>>.

⁶ Dedi Saputra and others, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Semarang', 1.2 (2024), pp. 227–48.

ajaran yang telah disyariatkan dalam Islam menjadi salah faktor yang menyebabkan lemahnya kondisi ekonomi umat Islam saat ini. Umat Islam perlu untuk bangkit dan mengatasi krisis ekonomi guna menangani masalah kemiskinan dan keterbelakangan dengan semangat kewirausahaan yang kuat, berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Apalagi, kontribusi para pengusaha Muslim dalam usaha pemerataan ekonomi sangat diharapkan, terutama karena mayoritas penduduk di Indonesia.⁷

Al-Quran sebagai pedoman utama kehidupan umat Islam juga memberikan landasan serupa dalam ranah perekonomian seperti nilai-nilai kewirausahaan. Salah satu Al-Quran yang menyinggung tentang prinsip kewirausahaan adalah Q.S Quraisy. Dalam surah tersebut menggambarkan bagaimana suku Quraisy berhasil menjalankan aktivitas perdagangan yang membawa kemakmuran dan stabilitas, sehingga menegaskan pentingnya keterampilan, pengelolaan, dan keberanian berusaha dalam konteks sosial-ekonomi. Dengan demikian, Al-Quran dapat menjadi landasan normatif yang kokoh bagi pembentukan etos kewirausahaan Muslim yang tidak sekadar mengejar keuntungan, namun juga pada keberkahan.⁸

Dunia berwirausaha masih menjadi trend yang kesuksesannya menyilaukan. Hal ini berimbas pada generasi Z memiliki prefensi untuk memulai bisnis mereka sendiri atau melakukan pekerjaan kontrak.⁹ Walaupun jumlah wirausaha di Indonesia tergolong rendah, karena merubah pola pikir mahasiswa tidaklah mudah, karena banyak di antaranya masih berorientasi pada pencarian kerja setelah lulus.. Hampir setiap lulusan perguruan tinggi memiliki harapan untuk pekerjaan yang baik, karir yang mapan, serta penghasilan yang tinggi. Pola pikir ini terlihat dalam seleksi CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) yang masih tinggi. Setiap tahun banyak lulusan perguruan tinggi yang mengadu nasib dan mencoba keberuntungannya untuk mengikuti seleksi masuk

⁷ Sebagai Motivasi, Membangkitkan Usaha, and Pasca Pandemi, 'Jurnal Asy-Syukriyyah', 24 (2023), pp. 31–47.

⁸ Motivasi, Usaha, and Pandemi, 'Jurnal Asy-Syukriyyah'.

⁹ Industri and others, 'Membentuk Karakter Wirausaha Pada Generasi Z Di Era'.

instansi pemerintahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa memilih untuk menjadi wirausaha bukan pilihan mudah yang dibayangkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai ketidakpastian dan hambatan yang harus dihadapi dalam menjalankan usaha. Untuk menjadi wirausaha diperlukan berbagai persiapan, termasuk mental yang kuat dalam menghadapi risiko, sikap kreatif, serta kemampuan berinovasi.

Tabel 1. 1 Jumlah Wirausaha di Indonesia

Nama Data	Jumlah Wirausaha Pemula	Jumlah Wirausaha Mapan
08-2023	52 Juta	4, 49 Juta
02-2024	51,55 Juta	5,01 Juta
08-2024	51,51 Juta	4, 69 Juta
02-2025	53,38 Juta	5, 13 Juta

Sumber : Databooks 2025

Berdasarkan data dari databooks wirausaha pemula dan wirausaha mapan di Indonesia menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada Februari 2025 menyatakan bahwa wirausaha pemula mencapai 53, 38 juta jiwa dengan trend yang terus naik sedangkan pada wirausaha mapan berjumlah sekitar 5, 13 juta orang yang kenaikannya cukup lambat. Generasi Z mengalami banyak tantangan dalam berkarir. Misalnya dalam mencari pekerjaan. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang besar dan pastinya memerlukan lebih banyak pekerjaan untuk mendukung kehidupan penduduknya. Namun di lapangan, negara ini memiliki lapangan pekerjaan yang sempit.¹⁰

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2024 menyentuh angka 4,91 persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan Februari 2024. Salah satu

¹⁰ Arisma Lusiana Nur Shanty and Wasipodo Tjipto Subroto, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Journal of Management and Business (JOMB)*, 5.2 (2023), pp. 1634–45, doi:10.31539/jomb.v5i2.8183.

faktor yang memengaruhi naiknya angka pengangguran tersebut adalah menurunnya minat untuk berwirausaha. Padahal, wirausaha dapat menjadi alternatif penting dalam mengatasi permasalahan pengangguran karena berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.¹¹ Bagi mahasiswa, fase setelah lulus menjadi tahap penting dalam menentukan arah karirnya, dimana dihadapkan untuk memilih antara mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang lebih cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikan yang telah ditempuh dibandingkan menjadi wirausaha. Banyaknya lulusan perguruan tinggi serta tidak diimbangnya lapangan pekerjaan, menyebabkan banyak lulusan yang memilih menganggur hingga mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Penting bagi pemerintah untuk menangani masalah tingginya angka pengangguran. Pengangguran sering berkaitan dengan perbedaan antara kesempatan yang tersedia dan kesiapan individu memasuki dunia kerja. Individu pastinya ingin mendapatkan kesempatan kerja yang bereputasi baik. Namun, demografi menunjukkan masih banyak lulusan yang belum memperoleh pekerjaan tetap. Situasi ini menjadi salah satu tantangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan memperlihatkan bahwa perlu adanya alternatif dalam mengatasi pengangguran khususnya pada *fresh graduate* yaitu dengan mendorong menjadi wirausaha.¹² Minat dalam berwirausaha memiliki potensi untuk mengurangi masalah pengangguran. Generasi Z dalam berwirausaha untuk mencapai work life balance, pengekspresian diri, dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.¹³

¹¹ Rafly Jemminastiar and Ana Noor Andriana, 'Environment On Entrepreneurial Interest In Generation Z (Study On Students Of The Faculty Of Social And Political Sciences , Mulawarman University) Pengaruh Pengetahuan Entrepreneur , Personality , Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5.2 (2024), pp. 3955–65.

¹² Jemminastiar and Andriana, 'Environment On Entrepreneurial Interest In Generation Z (Study On Students Of The Faculty Of Social And Political Sciences , Mulawarman University) Pengaruh Pengetahuan Entrepreneur , Personality , Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada'.

¹³ SWLH Setyanti, I R Fagastia, and S Sudarsih, *The Influence of Burnout, Workload and Work-Life Balance on Employee Performance* (repository.unej.ac.id, 2022)

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha. Motivasi adalah dorongan pada individu untuk mengambil keputusan menjadi wirausaha dan kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk mencapai harapan atau target tertentu.¹⁴ Selain dorongan internal untuk mendorong individu menjadi wirausaha, terdapat faktor eksternal yaitu interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok, dan antarkelompok.¹⁵ Dalam proses interaksi akan terjadi pertukaran pikiran, pandangan, dan pengaruh yang dapat membentuk atau mengubah perilaku individu. Melalui interaksi sosial, individu mendapatkan inspirasi, informasi, dan dorongan emosional yang memperkuat motivasinya untuk mengambil keputusan menjadi wirausaha. Dengan adanya interaksi sosial yang terjalin dapat mengubah cara mereka memandang individu terhadap risiko, memengaruhi tingkat kepercayaan diri, dan membentuk keyakinan dalam diri bahwa yang menjadi wirausaha bukan hanya kalangan tertentu namun dapat dilakukan siapa saja yang memiliki tekad dan mental yang kuat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah interaksi sosial berpengaruh dalam berwirausaha terhadap pilihan karir Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 – 2021?
2. Apakah motivasi berpengaruh dalam berwirausaha terhadap pilihan karir Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 – 2021?
3. Apakah interaksi sosial dan Motivasi secara bersama-sama

<<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/106629>>.

¹⁴ Dewi and others, 'Pengaruh Mind Set Dan Motivasi Wirausaha Pilihan Karir Mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang'.

¹⁵ Fauzia Aieny, Eeng Ahman, and Amir Machmud, 'Pengaruh Self Efficacy , Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik', 12.2 (2020), pp. 251–62.

berpengaruh dalam berwirausaha terhadap pilihan karir Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 – 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh antara interaksi sosial terhadap pilihan karir menjadi wirausaha Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 – 2021
2. Pengaruh antara motivasi terhadap pilihan karir menjadi wirausaha Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 – 2021.
3. Pengaruh secara bersama-sama antara motivasi dan interaksi sosial terhadap pilihan karir menjadi wirausaha Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016– 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta wawasan ilmiah bagi peneliti maupun pembaca untuk memperluas kajian ilmu sosiologi khususnya pada bidang sosiologi ekonomi. Selain itu, menambah literatur sosiologi dalam konteks kewirausahaan khususnya Generasi Z yang memiliki latar belakang pendidikan program studi Sosiologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga. Manfaat yang ingin diberikan sebagai referensi dan memotivasi apabila ingin menjadi wirausaha untuk tetap menjalankan rencana karirnya tersebut.

b. Bagi Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini memberikan wawasan serta menginspirasi untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan dalam pekerjaan.

c. Bagi Program Studi Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan masukan dalam merancang kurikulum atau program pengembangan kewirausahaan sesuai kebutuhan mahasiswa.

E. **Tinjauan Pustaka**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tambahan informasi dan data yang akan membantu peneliti dalam proses menyusun penelitian. Selain itu penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui batasan-batasan penelitian satu dengan lainnya. Dalam menulis tinjauan pustaka, kita perlu terlebih dahulu melihat topik yang digunakan penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi dan Interaksi Sosial dalam Berwirausaha Terhadap Pilihan Karir Generasi Z Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga”. Beberapa tinjauan pustaka yang dapat digunakan sebagai berikut:

Yang pertama, jurnal yang ditulis oleh Rafly Jemminastiar dan Ana Noor Andriana yaitu *The Influence Of Entrepreneurial Knowledge, Personality, And Social Environment On Entrepreneurial Interest In Generation Z*.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, serta lingkungan sosial terhadap pengaruh minat berwirausaha dikalangan Generasi Z. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan *Entrepreneur* dan lingkungan sosial, individu maka dapat meningkatkan minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan kuantitatif

¹⁶ Jemminastiar and Andriana, ‘Environment On Entrepreneurial Interest In Generation Z (Study On Students Of The Faculty Of Social And Political Sciences , Mulawarman University) Pengaruh Pengetahuan Entrepreneur , Personality , Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada’.

deskriptif dan menggunakan sampel non-probability sampling yaitu purposive sampling dengan jumlah 100 responden.

Penelitian serupa dilakukan oleh Arisma Lusya Nur Shanty, dan Waspodo Tjipto Subroto.¹⁷ Penelitian ini juga menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan kontribusi besarnya pengaruh 58,8%. Penelitian ini mengadopsi *Theory of Planned Behavior* (TPB). Salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha adalah *attitude towards* (sikap). Dalam konteks, direpresentasikan melalui variabel motivasi berwirausaha. Sikap merupakan aspek yang terdapat dalam diri individu yang diungkapkan untuk merespon pengukuran terhadap sesuatu yang didistribusikan. Selain itu, terdapat konsep untuk membangun minat berwirausaha yaitu dipengaruhi subjective norm (norma subjektif). Konsep ini dijelaskan melalui lingkungan sosialnya. Pengaruh lingkungan memiliki kemampuan untuk memengaruhi individu dalam menentukan pilihan karir demi sukses di masa depan.

Berbeda dengan jurnal yang ditulis oleh Nia Safitri BR Tarigan, dkk.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari sikap, motivasi, dan kepercayaan diri terhadap minat dalam berwirausaha dengan mempertimbangkan sudut pandang Islam. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan melakukan survei dan menggunakan kualitatif melalui wawancara untuk mengkaji pengaruh prinsip-prinsip Islam terhadap aspirasi berwirausaha pada Generasi Z. Peneliti mengintegrasikan perspektif Islam untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana nilai dan kepercayaan agama memengaruhi perilaku serta aspirasi berwirausaha, hal ini dapat memperdalam diskusi mengenai kewirausahaan di kalangan masyarakat mayoritas Muslim. Penelitian ini berbasis studi literatur, sehingga tidak

¹⁷ Nur Shanty and Subroto, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa'.

¹⁸ Nia Safitri and others, 'Minat Berwirausaha Generasi Z Kota Medan Dalam Pandangan Islam', 13.02 (2024), pp. 639–50.

menyajikan nilai signifikansi terkait pengaruh pasti dari sikap, motivasi, dan keyakinan diri dalam minatnya menjadi wirausaha.

Terdapat penelitian lain yang membahas tentang motivasi dan lingkungan sosial yang ditulis oleh Jessica Halim dan Christina Sudyasjayanti yaitu mengenai niat karir mahasiswa dipengaruhi oleh kinerja Bisnis keluarga, motivasi wirausaha, dan lingkungan Universitas.¹⁹ Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan diukur menggunakan skala likert. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan metode nonprobability sampling dengan teknik sampling total. Motivasi wirausaha terbukti berpengaruh terhadap niat pengambilan keputusan karir sebagai suksesor. Ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) penelitian ini diterima. Lingkungan universitas juga memiliki pengaruh secara parsial terhadap niat pemilihan karir sebagai suksesor. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) penelitian ini diterima. Beberapa riset sebelumnya memang telah menunjukkan bahwa lingkungan universitas sebagai lembaga pendidikan mempengaruhi keputusan karir mahasiswa.

Penelitian yang ditulis Suhendra Eka Putra ini²⁰ serupa dengan 3 jurnal yang ditulis oleh Rina Dewi²¹, Muharika Dewi²², dkk, dan Septy Holisa Umamy²³. Penelitian yang mereka teliti juga menggunakan variabel motivasi dan lingkungan sosial sebagai penyebab minat menjadi wirausaha. Penelitian yang ditulis Suhendra Eka menggunakan data primer dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 87 responden. Penelitian yang ditulis oleh Muharika dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sampel adalah 46 orang

¹⁹ Jessica Halim and Christina Sudyasjayanti, 'Niat Pilihan Karir Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, Dan Lingkungan Universitas', *Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3.6 (2019), pp. 791–99.

²⁰ Suhendra Eka Putra, Abdul Hamid, and Mutia Sumarni, 'Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama', *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4.1 (2022), pp. 77–94, doi:10.32505/jim.v4i1.3898.

²¹ Rina Dewi, 'Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Di Kalangan Millennial', *Media Mahardhika*, 19.2 (2021), pp. 316–27, doi:10.29062/mahardhika.v19i2.256.

²² Dewi and others, 'Pengaruh Mind Set Dan Motivasi Wirausaha Pilihan Karir Mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang'.

²³ Septy Umamy, Januariya Laili, and Saibah Saibah, 'Peran Motivasi Dalam Hubungan Kompetensi Dan Keputusan Karir Gen Z', *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 8.1 (2024), pp. 18–26, doi:10.31294/eco.v8i1.21967.

instrumen menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat motivasi berada pada kategori sedang sebesar 70,6%, dan hanya 10% yang berminat menjadi wirausaha. Temuan penelitian merekomendasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang berfokus pada karakter wirausaha untuk memperkuat pola pikir dan motivasi dalam pilihan karir wirausaha. Temuan penelitian yang ditulis Rina Dewi adalah pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap self efficacy yang selanjutnya membentuk minat generasi milineal. Kemudian penelitian yang ditulis oleh Septy Holisa Umamy bertujuan untuk menggambarkan fenomena serta menjelaskan hubungan atau pengaruh antarvariabel yang sedang diteliti, sekaligus menganalisis data dalam bentuk kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh kompetensi terhadap karir Generasi Z menggunakan motivasi sebagai variabel mediasi dengan hasil bahwa motivasi memengaruhi kompetensi Generasi Z yang berkontribusi terhadap keputusan dalam karir.

Penelitian lain yang membahas tentang interaksi sosial dalam minat berwirausaha yakni pada jurnal dari Fauzia Aieny, Eeng Ahman, dkk.²⁴ Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh self-efficacy serta interaksi sosial terhadap minat berwirausaha, yang dimoderasi oleh karakteristik kewirausahaan pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah survey eksplanatori dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Populasi yang diteliti sebanyak 400 peserta didik dengan sebanyak 100 orang menjadi sampel. Kajian ini menggunakan teori *Theory of Planned Behavior* yang dicetuskan oleh Ajzen, dimana teori ini sangat berhubungan dengan minat wirausaha atau niat kewirausahaan, teori ini menyatakan bahwa perilaku wirausaha muncul dari keyakinan dan evaluasi untuk membentuk sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku.

Penelitian akhir membahas topik yang relevan dengan penelitian ini

²⁴ Aieny, Ahman, and Machmud, 'Pengaruh Self Efficacy , Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik'.

yakni Faktor yang memengaruhi perilaku Gen Z dalam menjadi wirausaha. Hanya saja, kedua jurnal yang terakhir ini tidak membahas secara rinci variabel yang menjadi pengaruhnya namun masih sesuai topik pilihan karir Generasi Z menjadi wirausaha. Pertama jurnal yang ditulis oleh Mukmin Pohan dan Novien Rialdy.²⁵ Metode yang digunakan adalah kombinasi kualitatif dan kuantitatif, dengan hasil menunjukkan adanya faktor sosial, pribadi, dan psikologis dalam keputusan Generasi Z memulai usaha. Jurnal yang disusun Eka Nurkhasannah dan Shafa Anggita Putri²⁶ ini mengeksplorasi pandangan mereka terhadap nilai perusahaan, pengembangan karir, dan keseimbangan kehidupan mempengaruhi keputusan karir yang diambil. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner. Hasil yang diperoleh menunjukkan pentingnya memahami sudut pandang Generasi Z, mengingat dinamika kerja yang terus mengalami perubahan, serta menyiratkan dampak bagi institusi pendidikan serta perusahaan dalam menyusun program untuk dan mempertahankan talenta muda.

Perubahan sosial dan dinamika ekonomi mendorong individu untuk mempertimbangkan pilihan karirnya khususnya pada generasi Z. Saat ini pilihan karir tidak hanya berfokus pada pekerjaan formal melainkan juga pada bidang non formal seperti wirausaha. Dalam memutuskan pilihan karir, menjadi wirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sosial. Aktivitas kewirausahaan merupakan sumber penting inovasi, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Munculnya kewirausahaan, semakin memandang kewirausahaan sebagai solusi bagi banyak masalah sosial dan ekonomi. Penelitian- penelitian terdahulu mengenai kewirausahaan Generasi Z telah banyak dilakukan.

Penelitian mengenai kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua

²⁵ Mukmin Pohan and Novien Rialdy, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Gen Z Dalam Menentukan Bisnis Yang Diminati Sebagai Usaha Kecil', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.6 (2024), pp. 295–302, doi:10.61722/jiem.v2i6.1430.

²⁶ Eka Nurkhasannah and Shafa Anggita Putri, 'Pengaruh Persepsi Generasi Z Terhadap Pilihan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Universitas Pamulang, Indonesia a) Kajian Pustaka Generasi Z', 3.2016 (2025).

pendekatan yaitu penelitian yang berfokus pada individu dan penelitian yang berfokus pada pengaruh sosial (Social Centre). Penelitian pada dalam diri dilakukan untuk mengetahui dan mengukur faktor-faktor yang mendorong seseorang memilih menjadi wirausaha. Faktor-faktor internal seperti motivasi, kepribadian, dan persepsi diri (Dewi, 2021; Nia Safitri et al., 2024; Rafly et al., 2024; Suhendra Eka Putra et al., 2022). Penelitian Dewi (2021) menemukan bahwa motivasi dan *self-efficacy* (efikasi diri) memiliki pengaruh dalam membentuk seseorang minat berwirausaha pada Generasi Milenial. Motivasi yang kuat akan meningkatkan kapasitas individu, memperluas pengetahuan, dan mengambil langkah nyata untuk berwirausaha. Penelitian serupa juga terdapat Nia Safitri et al, yang menunjukkan pentingnya motivasi dalam memengaruhi minat berwirausaha pada Generasi Z.

Pada pendekatan sosial (Social Centre), penelitian ini berfokus pada bagaimana lingkungan sosial baik dari keluarga, teman, komunitas, maupun media sosial yang mempengaruhi karir seseorang menjadi wirausaha (Mukmin Pohan&Novien Rialdy, 2024; Rafly et al., 2024). Penelitian Mukmin Pohan dan Novien Rialdy (2024) menemukan bahwa faktor sosial seperti dukungan keluarga dan pengaruh dari teman memiliki peran dalam memotivasi dan mendorong Generasi Z memulai usaha. Penelitian serupa dilakukan oleh Rafly et al. (2024) menunjukkan lingkungan sosial secara positif mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Generasi Z.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan individual dan sosial(social-centered) dalam pilihan karir berwirausaha Generasi Z semakin penting untuk dikembangkan. Dilihat pada Generasi Z yang memiliki karakter yang unik seperti ingin untuk fleksibel, lebih menguasai teknologi, dan kebutuhan untuk mendapatkan confess atau validasi dari orang lain (Eka Nurkhasannah &Shafa Anggita Putri, 2025). Generasi Z dalam berkarir tidak hanya dipengaruhi oleh peluang karir, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh motivasi individu dan dinamika interaksi sosial yang dialami di kehidupan maupun media digital.

Meskipun penelitian terkait berwirausaha dalam pilihan karir Generasi Z telah banyak dilakukan dari sudut pandang psikologis dan ekonomi, namun penelitian kewirausahaan dalam dalam sudut pandang sosiologi jarang dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi mengenai pilihan karir Generasi Z serta memberikan gambaran khususnya dalam ranah sosiologi terkait perilaku berkarir melalui pendekatan sosial di kalangan generasi muda.

F. Definisi Konseptual

1. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk bertindak dalam mencapai tujuan. Motivasi berasal pada dalam diri seseorang. Motivasi dipacu dalam beberapa hal seperti passion, tujuan berkarir, dan keinginan untuk membuat perubahan. Motivasi berperan dalam memengaruhi keputusan individu untuk memulai usaha.²⁷

Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk bertindak, didorong oleh rasa tertarik dan keinginan untuk mencapai tujuan pribadi. Individu dengan motivasi intrinsik akan merasa puas ketika berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sendiri. Motivasi intrinsik meliputi:

- a. Kebutuhan yaitu individu melakukan kegiatan karena adanya faktor kebutuhan secara biologis maupun psikologis.
- b. Harapan yaitu keinginan untuk mencapai keberhasilan.
- c. Minat yaitu kondisi senang dalam melakukan suatu kegiatan tanpa diperintah dan tanpa paksaan. Kegiatan tersebut dilakukan karena disuka.²⁸

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar

²⁷ Saputra and others, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Semarang'.

²⁸ Dewi, 'Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Di Kalangan Millennial'.

(eksternal) terhadap individu, seperti dorongan, ajakan atau bahkan paksaan dari orang lain yang mengakibatkan individu melakukan kegiatan tersebut. Seseorang yang melakukan suatu tindakan, dalam hal ini bukan karena keinginan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, melainkan karena ada faktor eksternal yang mendorongnya. Faktor-faktor motivasi ekstrinsik seperti lingkungan, keluarga, serta imbalan yang diharapkan.²⁹

Teori-teori motivasi muncul sejak tahun 1950-an memiliki peran dalam memahami perilaku manusia. Menurut McClelland (1961), potensi energi dalam diri individu dapat diaktifkan atau ditingkatkan berdasarkan dorongan motivasi mereka, dengan dukungan situasi dan peluang yang tersedia fungsi dari teori motivasi untuk menjelaskan faktor-faktor penggerak dan pengaruh perilaku, menggambarkan perbedaan-perbedaan pada intensitas tingkah laku, dan untuk mencari strategi atau cara yang efektif dan efisien dalam menciptakan peningkatan pada kualitas dan kuantitas tingkah laku.³⁰

Salah satu elemen penting yang memengaruhi motivasi kewirausahaan adalah ketertarikan dan minat individu terhadap sektor bisnis. Individu yang mempunyai antusiasme tinggi mengenai kewirausahaan cenderung lebih terdorong untuk memulai langsung dan mengembangkan usahanya. Ketertarikan sering berkaitan dengan inovasi, rintangan, dan peluang untuk mewujudkan gagasan menjadi kenyataan. Motivasi mencakup niat individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Hal ini mencakup faktor-faktor internal yang mendorong individu untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha untuk meraih target. Motivasi dapat bersumber dari berbagai hal, seperti keinginan meraih keuntungan finansial, kebutuhan akan pengakuan, serta dorongan untuk mengejar visi dan inovasi.

²⁹ Dewi, 'Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Di Kalangan Millennial'.

³⁰ D A N Mcclelland, 'Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling', 14.1 (2025).

Konsep mendasar dari motivasi kewirausahaan mencakup pemahaman yang mendalam mengenai faktor yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, baik karena keinginan menghindari risiko maupun mencari peluang baru. Secara umum, motivasi adalah proses yang memengaruhi individu dalam mencapai tujuan, baik secara positif maupun negatif.³¹ Motivasi dapat memengaruhi kondisi emosional dan psikologis individu sehingga mendorong tindakan tertentu.

Fungsi motivasi secara umum dapat dibagi menjadi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat berarti menjadi penggerak atau sumber energi yang melepaskan potensi mereka. Dalam konteks ini, motivasi berfungsi sebagai penggerak utama dalam setiap aktivitas.
- b. Motivasi menentukan arah tindakan menuju tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan panduan dan aktivitas yang perlu dilakukan.
- c. Menyeleksi tindakan yaitu menentukan tindakan-tindakan mana yang perlu dilakukan agar selaras dengan pencapaian tujuan.³²

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk, mengarahkan, dan mengelola tindakan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai pendorong utama yang menyalurkan energi dan mendorong seseorang untuk bertindak, tetapi juga membantu menjaga agar tindakan tersebut tetap sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain sebagai penggerak, motivasi juga memainkan peran penting dalam memilih tindakan yang paling tepat dan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berada di jalur yang benar, sekaligus memaksimalkan setiap usaha

³¹ Halim and Sudyasjayanti, 'Niat Pilihan Karir Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, Dan Lingkungan Universitas'.

³² Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan and others, 'Triana Dewi , Wasposito Tjipto Subroto Abstrak', 08 (2020), pp. 62–69.

menjadi lebih fokus, terarah, dan efisien.³³

Indikator untuk mengukur motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya keinginan yang menarik dalam berwirausaha
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha.³⁴

Indikator di atas dipilih karena mampu untuk menggambarkan dorongan internal individu yang mendorong individu untuk melakukan kewirausahaan.

2. Generasi Z

Generasi didefinisikan sebagai kelompok individu yang memiliki usia, tahun, lahir, dan lokasi yang serupa, serta kesamaan pengalaman historis dan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan individu. Definisi Generasi Z adalah generasi yang muncul setelah Generasi milenial. Generasi dikelompokkan menjadi beberapa bagian diantaranya generasi baby boomers (1946-1960), Generasi X (1965-1979), Generasi milenial (1980-1994) dan Generasi Z atau disebut sebagai Gen Z (1997- 2012).³⁵ Rata-rata Generasi Z sedang menjalani kehidupan di perguruan tinggi, sedangkan sebagian lainnya telah memasuki dunia kerja pada tahun 2020.

Berdasarkan sensus Februari 2020, populasi Indonesia didominasi oleh penduduk usia muda, dengan Generasi Z berjumlah 75,49 juta jiwa atau

³³ ALVIONY, DINDA ZASTIA (2025) *PENGARUH MOTIVASI SISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN DI SMKN 01 KOTA BENGKULU*. Skripsi (Bachelor) thesis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

³⁴ 'Triana Dewi dan Waspo Tjpto Subroto. *PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ANGKATAN 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI*

³⁵ R D Hermawati, I N S Wijaya, and Eddi Basuki Kurniawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Y Dan Z Dalam Memilih Perumahan Di Kota Kediri', *Planning for Urban Region and Environment*, 10.4(2021), pp.161-68

<<https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/download/92/62&ved=2ahUKEwjT6fbKtrOHAxXRwjgGHQLDFKwQFnoECB8QAQ&usq=AOvVaw0JeubFOKaWPZKD3SIQyWkd>>.

27,94% dari total populasi. Berdasarkan pengelompokan demografi oleh Willian H. Frey, Generasi Z menjadi kelompok pertama yang mendominasi populasi penduduk Indonesia yang diikuti oleh generasi milenial serta generasi X.³⁶

Karakteristik dari generasi ditandai oleh tingkah laku yang dipengaruhi oleh lingkungan. Karakteristik generasi Z ini berbeda dengan generasi lain karena Generasi Z sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan memiliki akses informasi yang luas dibandingkan generasi sebelumnya. Menurut Stillman dan Stillmann (2018) dalam Arum, Zahrani, dan Duha (2023) generasi Z memiliki karakteristik ideal di Amerika dan negara-negara lainnya, antara lain:

a. Digital

Konsep "Digital" pada Generasi Z menunjukkan tidak adanya batas antara dunia nyata dan digital, seiring pesatnya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi pada era Gen Z terbilang cepat, segala hal sangat mudah untuk ditemukan.

b. Hiper-kustomisasi

Hiper-kustomisasi dalam konteks Generasi Z merujuk pada generasi yang tidak ingin terikat dengan label atau identitas apapun pada diri mereka. Generasi ini ingin menampilkan keunikan atau ciri khas sebagai identitas yang digunakan, tidak berdasarkan pada segi agama, etnis, atau ras. Generasi Z lebih suka menyesuaikan identitas mereka sebanyak mungkin di mata masyarakat. Dari ciri-ciri yang menonjol tersebut, muncul penilaian mengenai seberapa unik diri mereka dibandingkan orang lain di lingkungan serupa. Dengan demikian, Generasi Z terkesan seolah suka menentang dan sulit untuk diatur. Generasi Z memang ingin menjauh dari hal yang umum dan banyak digunakan orang lain.

³⁶ Arum, Zahrani, and Duha, 'Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2024'.

c. Realistis

Pandangan orang tua dari Generasi X yang cenderung pesimis akibat pengamalan hidup yang tidak sesuai harapan, pola pikir Generasi Z cenderung tidak memiliki ekspektasi tinggi terhadap masa depan dan lebih mengutamakan pembelajaran praktis dibandingkan teoritis.

Sejalan dengan karakteristik sebelumnya, Generasi Z bersedia mengustomisasi diri sebagai jembatan dalam memenuhi apa yang sekiranya dibutuhkan di masa depan.

d. *Fear of Missing Out* (FOMO)

Individu generasi Z umumnya aktif menelusuri serta memperoleh berbagai informasi melalui media digital. Kondisi tersebut sering memunculkan kekhawatiran akan tertinggal perkembangan terbaru yang berpotensi berdampak kurang menguntungkan. Rasa ingin tahu yang tinggi juga membuat mereka merasa tidak nyaman apabila tidak mengikuti isu-isu terkini, sehingga timbul kecenderungan takut tertinggal dibandingkan lingkungan sekitarnya.

e. Terpacu

Generasi Z memiliki dorongan untuk menciptakan dampak positif di lingkungan sekitarnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang dimiliki. Mereka berupaya melakukan kontribusi yang lebih luas agar dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Melalui semangat tersebut, generasi Z juga berusaha membangun citra diri yang kuat sebagai bekal dalam mewujudkan peran yang lebih besar di masa depan.³⁷

3. Wirausaha (*Entrepreneur*)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah

³⁷ Stilman dan Stillman (2018), dikutip dalam Arum, Zahrani, and Duha, "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030" *Accounting Student Research Journal* (2023).

wirausaha terdiri dari dua kata yang masing-masing memiliki arti, “wira” berarti pahlawan atau laki-laki, sementara “usaha” merujuk pada kegiatan yang melibatkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu⁵. Wirausaha adalah individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola produk baru, menciptakan metode produksi baru, serta mengatur jalannya pemasaran. Wirausaha merujuk pada individu yang menajadi pelopor dalam menjalankan kegiatan ekonomi, mencakup bidang pertanian, pemasaran, produksi, dan pelayanan. Istilah *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis *Enterpriser* yang berarti pengusaha dan pertama kali diperkenalkan oleh Richard Cantillon pada tahun 1755.³⁸

4. Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai proses hubungan antara individu maupun kelompok yang melibatkan saling pengaruh.³⁹ Interaksi sosial menghasilkan sebuah kontak sosial yang dapat memengaruhi kehidupan seperti pikiran, mengubah pandangan, menambah informasi bahkan dapat memengaruhi perilaku individu.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan orang lain dalam kehidupannya. Adanya kebutuhan akan bantuan menjadi awal dari terbentuknya interaksi sosial. Menurut H. Bonner, interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih, di mana tindakan satu individu dapat memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki tindakan orang lainnya, dan sebaliknya. Interaksi sosial mencakup hubungan antara individu maupun kelompok. Interaksi sosial juga mencakup sebagai hubungan timbal balik antara individu atau kelompok yang saling memengaruhi,

³⁸ Supardi, ‘Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi’, *Researchgate.Net*, 8.2 (2018), pp. 105–12 <https://www.researchgate.net/profile/Agoestina-Mappadang-2/publication/369765273_Jurnal_Inovasi_Pendidikan_Ekonomi_Efek_Good_Corporate_Governance_dan_Rasio_Keuangan_terhadap_Pengungkapan_Enterprise_Risk_Management/links/642c1e7cad9b6d17dc353d23/Jurnal-Ino>.

³⁹ Harahap, Siti Rahma (2020). Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid-19. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial, dan Budaya* (11)1.

berhubungan, dan merespon satu sama lain.⁴⁰ Interaksi sosial dapat berbentuk komunikasi verbal seperti percakapan maupun nonverbal seperti mimik wajah dan bahasa tubuh. Proses interaksi sosial menjadi dasar terbentuk struktur sosial termasuk nilai, norma, dan peran sosial.

Menurut Soerjono Soekanto (Soerjono Soekanto dalam Skripsi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis..., (2024), interaksi sosial berawal dari adanya proses kontak dan komunikasi antarindividu. Selain itu menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan dasar terbentuknya kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya interaksi tersebut manusia tidak akan mampu membentuk berbagai institusi sosial, kelompok sosial, maupun budaya. Interaksi sosial tidak hanya berkaitan dengan hubungan namun juga memengaruhi cara seseorang dalam berpikir dan mengambil keputusan termasuk dalam konteks pekerjaan. Interaksi sosial memiliki kontribusi dalam membentuk pola pikir seseorang untuk menjadi wirausaha baik melalui pengalaman, dukungan lingkungan, dan pertukaran ide yang diperoleh dari kehidupan sosial. Dengan demikian, interaksi sosial tidak hanya mencerminkan hubungan antar individu maupun kelompok namun juga pada respon masyarakat terhadap keputusan menjadi wirausaha.

Interaksi sosial memiliki beberapa aspek penting, yaitu adanya hubungan antarindividu maupun kelompok, keterlibatan individu sebagai pelaku interaksi, serta adanya tujuan yang ingin dicapai melalui proses tersebut, yakni saling memengaruhi satu sama lain. Selain itu, Interaksi sosial tidak dapat berlangsung tanpa adanya kontak sosial dan komunikasi sebagai syarat utama terjadinya hubungan timbal balik anatar pihak yang terlibat.⁴¹

a. Kontak Sosial

Dari sudut pandang sosiologis, kontak sosial tidak selalu harus terjadi melalui interaksi secara langsung, karena hubungan sosial juga dapat

⁴⁰ *Psikologi Sosial*.

⁴¹ Anggia Wisnata, 'Anggia Wisnata Nim. 20591016', 2024.

berlangsung melalui media komunikasi seperti surat elektronik. Dengan demikian, interaksi fisik bisa satu-satunya bentuk dalam melakukan kontak sosial. Kontak sosial sendiri merupakan suatu tindakan yang bermakna bagi pelaku dan dapat dipahami oleh individu atau kelompok lain. Proses ini dapat terjadi secara langsung melalui tatap muka maupun secara tidak langsung dengan bantuan media seperti telepon atau pesan digital. Selain itu, kontak sosial memiliki beberapa unsur dasar, yaitu percakapan, pengertian, dan kerja sama yang merupakan keterampilan penting dalam interaksi sosial yang perlu dimiliki setiap individu.

1. Percakapan

Manajemen Komunikasi penting agar percakapan bisa berlangsung dengan baik dan bermanfaat, tanpa adanya rasa canggung atau terhenti yang dapat membuat tidak nyaman. Percakapan harus berlangsung secara sopan, tanpa tekanan emosional, dan memberikan kenyamanan terhadap pembicara, memberikan respon atau jawaban, serta fokus pada diskusi yang sedang berlangsung.

2. Saling pengertian

Saling pengertian merupakan sikap seseorang dalam memandang individu lain secara objektif sebagaimana adanya. Sikap ini tercermin melalui penghormatan terhadap sesama tanpa membeda-bedakan, serta keterbukaan dan kejujuran dalam berinteraksi. Dengan adanya sikap tersebut, hubungan antarindividu dapat terjalin dengan baik sesuai harapan. Namun demikian, penerimaan tidak selalu berarti menyetujui setiap tindakan pihak lain, melainkan berupaya memahami secara menyeluruh. Hal ini dapat diwujudkan melalui sikap menghargai, memberikan ruang untuk berbicara, serta memahami perasaan satu sama lain.

3. Bekerja sama

Kerja sama terbentuk ketika individu menyadari adanya tujuan yang sejalan serta memiliki pemahaman yang baik mengenai diri dan perannya dalam suatu kondisi. Kesamaan tujuan tersebut menjadi dasar

munculnya interaksi sosial, yang ditandai dengan adanya dorongan untuk saling mendukung, memberikan kontribusi, serta terlibat dalam proses saling memengaruhi.⁴²

b. Komunikasi

Komunikasi baik secara verbal maupun non verbal menjadi sarana penyampaian gagasan dan perasaan sekaligus sebagai media untuk dapat menafsirkan atau memahami pikiran dan perasaan orang lain. Ciri-ciri komunikasi meliputi lima ciri yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan.

1) Keterbukaan

Komunikasi interpersonal ditandai dengan adanya keterbukaan antara pihak-pihak yang terlibat, yaitu kesiapan untuk saling memberikan respond, memahami, serta merasakan pikiran dan perasaan satu sama lain. Sikap terbuka tersebut menjadi faktor penting dalam proses komunikasi agar interaksi yang terjadi dapat berlangsung secara lebih bermakna dan sejalan dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kemauan dari masing-masing individu, baik penyampai maupun penerima pesan, untuk saling memahami dan membangun keterbukaan dalam hubungan komunikasi.

2) Empati

Empati merupakan unsur penting dalam komunikasi interpersonal agar interaksi berjalan efektif. Empati dapat diartikan sebagai penghayatan terhadap perasaan orang lain atau merasakan apa yang dialami oleh mereka. Dengan berempati, individu mencoba meletakkan diri kita dalam situasi perasaan, pikiran, dan harapan orang lain sedekat mungkin. Dari sudut pandang psikologis, apabila dalam komunikasi komunikator menunjukkan rasa empati terhadap komunikan, hal ini dapat memperkuat hubungan yang didasari oleh saling pengertian, penerimaan, pemahaman, dan kesaaman diri.

3) Dukungan

⁴² Soerjono Soekanto, dikutip dalam Anggia Wisnata, Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar, (Skripsi, 2024)

Dalam interaksi antarpribadi, penting bagi komunikator untuk menunjukkan dukungan agar komunikan terdorong untuk berpartisipasi dalam percakapan. Rasa terbuka dan suasana yang mendukung diperlukan agar empati dapat terjalin dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam komunikasi antarpribadi, suasana yang memotivasi sangat diperlukan, terutama dari pihak komunikator.

4) Rasa positif

Rasa positif dalam komunikasi antarpribadi ditunjukkan oleh sikap dari komunikator khususnya sikap positif. Sikap positif ini mengacu pada kecenderungan komunikator untuk memberikan penilaian yang baik kepada komunikan. Ketika seorang komunikator bersikap positif, komunikan akan cenderung merespons dengan sikap serupa. Sebaliknya, jika komunikator menunjukkan sikap negatif, komunikan akan menanggapi dengan cara yang sama. Selain itu, penting bagi komunikator untuk merasakan emosi positif. Hal ini berarti bahwa situasi dalam komunikasi antarpribadi hendaknya menyenangkan. Apabila kondisi ini tidak muncul maka komunikasi akan terhambat dan bahkan akan terjadi pemutusan hubungan.

5) Kesamaan

Kesamaan dalam komunikasi mencerminkan adanya kesetaraan antara komunikator dan komunikan. Dalam konteks interaksi antarpribadi, kesetaraan ini menjadi elemen penting yang mendukung keberlanjutan dan suksesnya komunikasi. Jika komunikator merasa posisinya lebih tinggi dibandingkan komunikan, hal ini dapat menciptakan jarak yang menghambat proses komunikasi. Namun apabila komunikator memposisikan dirinya sederajat dengan komunikan maka pihak komunikan akan merasa nyaman sehingga proses komunikasi akan berjalan dengan baik dan lancar.⁴³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan syarat-syarat

⁴³ Wisnata, Anggia. (2024). *Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi.

yang dibutuhkan dalam interaksi adanya kontak sosial dan adanya komunikasi, baik itu kontak secara langsung (primer) maupun tidak langsung (sekunder) dan adanya komunikasi verbal maupun non verbal. Apabila individu mampu memenuhi syarat-syarat yang ada dalam interaksi, maka akan terjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Interaksi sosial merupakan proses dalam kehidupan manusia yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, nilai dan pengalaman antarindividu maupun kelompok. Melalui interaksi sosial, seseorang akan memperoleh dukungan emosional, informasi, serta dorongan sosial yang dapat memengaruhi keputusan dalam menentukan arah karir, termasuk pilihan menjadi wirausaha. Lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dosen, maupun komunitas memiliki peranan dalam membentuk persepsi individu terhadap wirausaha sebagai pilihan karir.

Menurut Aieny (2020), interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, karena individu memiliki hubungan sosial luas dan intensif cenderung memperoleh inspirasi serta motivasi untuk memulai wirausaha. Dengan adanya dukungan sosial, individu merasa lebih percaya diri dan berani mengambil risiko. Terdapat indikator pengukuran tingkat interaksi sosial yaitu dengan adanya *communication* (komunikasi), *Cohesion* (kohesi), *Work norms* (norma kerja), *mutual support* (saling mendukung), *Coordination* (koordinasi), dan *conflict resolution* (pemecahan masalah).⁴⁴ Dengan demikian interaksi sosial berperan penting dalam membentuk perilaku pilihan karir berwirausaha. Melalui hubungan sosial yang positif individu akan memperoleh motivasi, dukungan, dan akses informasi yang memperkuat niat dan keputusan untuk menjadi wirausaha.

5. Pemilihan Karir

⁴⁴ Aieny, Ahman, and Machmud, 'Pengaruh Self Efficacy , Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik'.

Dalam KBBI, karir berarti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Pemilihan karir merupakan proses individu dalam mengambil keputusan untuk menentukan arah profesi yang akan ditekuni sesuai dengan minat dan potensi dirinya. Pilihan karir ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya faktor individu (minat dan kepribadian), lingkungan (keluarga, teman, dan masyarakat), dan sosial (budaya dan ekonomi). Keputusan pilihan karir tidak hanya berlandaskan potensi diri dan minat namun juga dipengaruhi oleh kondisi sosial. Karir dipandang sebagai bagian dari identitas diri bukan hanya sekadar pekerjaan semata. Pilihan karir idealnya merupakan hasil mengintervensikan antara pemahaman diri dan eksplorasi karir. Apabila keputusan karir lebih banyak dipengaruhi oleh faktor budaya, hal tersebut dapat menyebabkan ketidaksesuaian dengan kemampuan individu, seperti tingkat kecerdasan, bakat, minat, serta karakteristik kepribadian. Yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan permasalahan dalam pengembangan karir. Sebaliknya pilihan karier yang dianggap sesuai dengan potensi diri namun, kurangnya dukungan dari lingkungan budaya dapat memunculkan terjadinya konflik.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir yaitu:

a. Kemampuan intelegensi

Secara umum diakui bahwa terdapat perbedaan dalam kecepatan dan ketepatan individu ketika menghadapi berbagai tantangan. Hal ini memperkuat anggapan bahwa tingkat kecerdasan setiap individu berbeda-beda. Individu dengan kecerdasan yang lebih tinggi cenderung mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih cepat dibandingkan mereka yang memiliki tingkat kecerdasan lebih rendah, sehingga hal itu memperkuat asumsi bahwa kemampuan intelegensi itu memang ada dan berbeda-beda pada setiap orang, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan masalah

dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah.

b. Bakat

Bakat merupakan potensi yang dimiliki individu yang memungkinkan individu untuk berkembang di masa depan.

c. Minat

Minat merupakan suatu aspek mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, prasangka, rasa cemas, ketakutan, serta berbagai kecenderungan lainnya yang dapat mendorong individu menuju pilihan tertentu.

d. Sikap

Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan individu dalam memberikan respons terhadap suatu keadaan atau objek tertentu. Dalam pengertian lain, sikap merupakan kecenderungan yang relatif stabil pada diri seseorang dalam menanggapi dirinya sendiri, orang lain, maupun situasi yang dihadapi.

e. Masalah dan Keterbatasan pribadi

Permasalahan dari sudut pandang pribadi, individu sering merasakan konflik internal saat menghadapi permasalahan yang membuat mereka merasa tidak puas, marah, cemas, takut, pasrah, dan bingung langkah yang harus diambil. Sedangkan dalam konteks sosial, ketika individu berperilaku atau bertindak di luar norma masyarakat, seperti melakukan tindakan agresif yang merusak, melawan norma sosial, atau menarik diri dari interaksi sosial.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang memengaruhi pilihan karir dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi: nilai-nilai karakter, taraf intelegensi, minat, bakat, dan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi sosial ekonomi, status sosial ekonomi, pengaruh keluarga, teman, dosen,

dan sebagainya.⁴⁵

G. Landasan Teori

a. Theory Planned of Behavior (TPB)

Pada tahun 1991, Icek Ajzen memperkenalkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang pada akhirnya dipengaruhi oleh niat yang dimilikinya. Niat tersebut ditentukan oleh tiga konstruk utama diantaranya sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif yang dirasakan, serta persepsi mengenai kemampuan mengendalikan perilaku tersebut. *Theory of Planned Behaviour* mengasumsikan bahwa tindakan individu tidak hanya dikendalikan oleh individu sepenuhnya namun juga membutuhkan dorongan eksternal seperti peluang, skill, dan sumber daya.⁴⁶

Theory of Planned Behavior banyak diimplementasikan pada dunia riset yang berfungsi menjelaskan serta memprediksi perilaku individu dalam berbagai bidang salah satunya dalam lingkup pemilihan karir dalam berwirausaha. Faktor sentral dalam TPB adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Niat diasumsikan mencakup faktor-faktor yang memengaruhi suatu perilaku. Niat merupakan indikasi seberapa keras seseorang bersedia mencoba, seberapa besar upaya yang mereka rencanakan untuk dilakukan dan untuk melakukan perilaku tersebut. Sebagai aturan umum, semakin kuat niat untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan dilakukan.

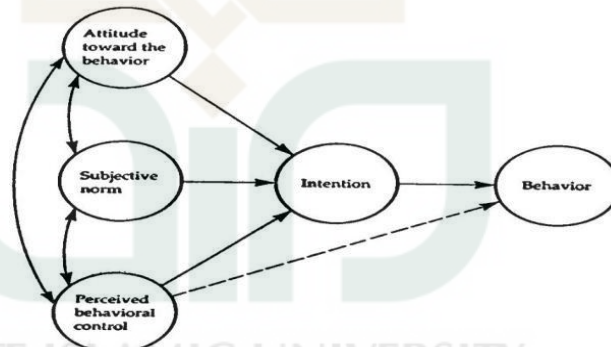
TPB mengungkapkan terdapat tiga penentu niat yang secara konseptual independen. Yang pertama adalah sikap terhadap perilaku dan mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku. Kedua, faktor sosial yang disebut *norma subjektif* mengacu pada tekanan sosial yang

⁴⁵ 'No Title', 2021. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Pemilihan karir Siswa Kela IX SMP Muhammadiyah Gubug. Skripsi. Universitas Semarang

⁴⁶ Icek Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), pp. 179–211, doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T.

dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut. Ketiga, niat berarti tingkat kontrol perilaku yang dirasakan. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang merasa mudah atau sulit dalam melakukan tindakan tertentu dan diyakini mencerminkan pengalaman serta halangan yang mungkin dihadapi. Icek Ajzen menyatakan bahwa seiring dengan peningkatan sikap positif dan norma subjektif yang terkait dengan suatu perilaku, serta meningkatnya kontrol perasaan terhadap perilaku tersebut, niat individu untuk melaksanakan perilaku yang sedang dipikirkan menjadi semakin kuat. Teori perilaku terencana merupakan perluasan dari teori tindakan beralasan (Ajzen & Fishbein, 1980; Fishbein & Ajzen, 1975).⁴⁷ Dalam teorinya Icek Azen menyebutkan terdapat tiga indikator dasar yang dapat mempengaruhi perilaku yaitu:

Gambar 1.1 Komponen TPB



Sumber: (Ajzen, 1991)

Gambar 1.1 berisi komponen yang dikemukakan oleh Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior*. Penjelasan pada masing-masing indikator tersebut adalah:

- a. Attitude pada penelitian ini disebut sikap

Sikap merujuk pada penilaian individu terhadap konsekuensi suatu tindakan. Sikap merupakan cara seseorang memandang dan menilai suatu perilaku apakah menguntungkan (positif), negatif, atau netral. Sikap mencakup keyakinan tentang manfaat menjadi wirausahawan misal dalam kebebasan, potensi penghasilan, dan lainnya serta penilaian terhadap konsekuensi tersebut.

⁴⁷ Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior'.

b. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Norma subjektif merupakan dorongan sosial yang dirasakan individu dari pihak-pihak yang dianggap penting (keluarga, teman, dosen, masyarakat) mengenai apakah seharusnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Norma Subjektif menurut Ajzen adalah tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak suatu perilaku. Orang yang dianggap penting oleh seseorang dapat membentuk keyakinan tentang harapan. Dalam keputusan berwirausaha, dukungan atau ekspektasi keluarga dan lingkungan akademik dapat memengaruhi individu niat berwirausaha.

c. *Perceived Behavioural Control* (Persepsi Kontrol Perilaku)

Persepsi Kontrol Perilaku mengacu pada sejauh mana individu merasa mempunyai kemampuan, sumberdaya, dan kesempatan untuk melakukan perilaku tersebut. PBC adalah pandangan individu tentang tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku yang diinginkan. Semakin besar kontrol seseorang atas perilakunya, semakin mampu mereka dalam menunjukkan dan memprediksi perilaku mereka.

Theory of Planned Behavior (TPB) telah banyak digunakan untuk menjelaskan serta memprediksi perilaku individu dalam berbagai konteks, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Dalam teori ini dikemukakan bahwa terbentuknya perilaku wirausaha didasari oleh niat untuk menumbuhkan sikap (*attitude toward*), norma subjektif (*subyektive norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan tingkat keterlibatan tinggi (*high involvement*), karena dalam proses pengambilan keputusan tersebut individu tidak hanya dipengaruhi faktor internal seperti motivasi (sikap), namun juga oleh faktor eksternal berupa dukungan sosial dari lingkungan seperti keluarga, teman, tetangga, dan lain sebagainya (norma subyektif). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, motivasi dan interaksi sosial dipandang sebagai variabel penting yang berperan dalam membentuk niat berwirausah, khususnya dalam konteks pemilihan karir alumni Sosiologi UIN

Sunan Kalijaga.⁴⁸

Dalam pendekatan sosiologis, *Theory of Planned Behavior* dapat dipahami lebih luas, bahwa perilaku individu tidak hanya ditentukan oleh faktor psikologis internal, namun juga oleh konteks sosial tempat individu berada. Norma sosial, nilai, serta ekspektasi lingkungan menjadi faktor penting yang membentuk niat dan tindakan individu, termasuk dalam pemilihan karir berwirausaha, yang merupakan hasil dari proses internalisasi norma sosial dan interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan individu. Pilihan karir seseorang tidak berdiri sendiri melainkan terbentuk dari hasil pengaruh sosial, dukungan sosial, dan konstruksi nilai yang berkembang dalam jaringan sosialnya.

Theory of Planned Behavior ini mampu menjelaskan proses baik dari sosial maupun psikologis yang melatarbelakangi berwirausaha. Teori ini mengintegrasikan faktor internal (motivasi) dan faktor eksternal (interaksi dan dukungan sosial). Dengan demikian, teori ini tidak hanya menjelaskan bagaimana niat berwirausaha terbentuk, namun juga bagaimana faktor sosial dan motivasional bekerja secara simultan dalam memengaruhi karir alumni.

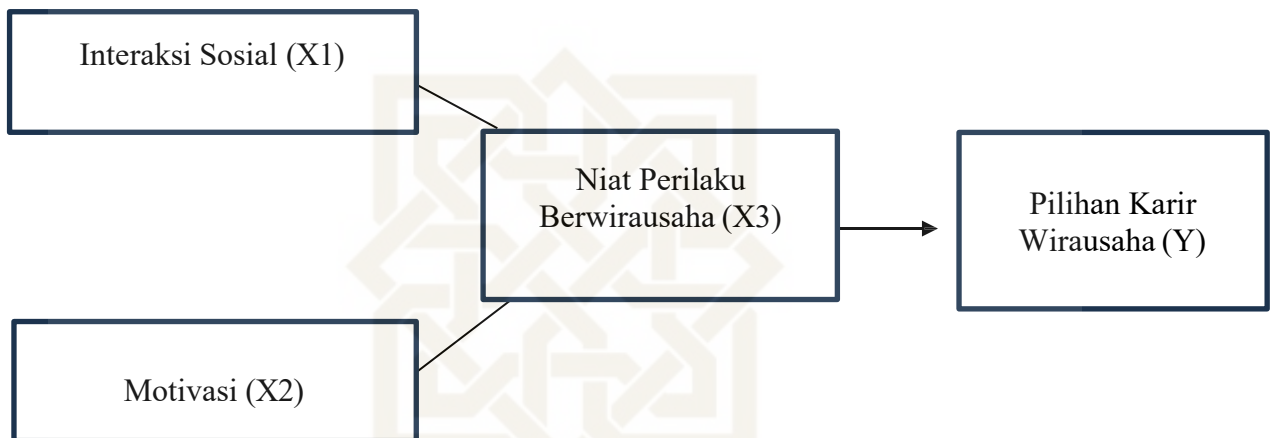
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁸ Aieny, Ahman, and Machmud, 'Pengaruh Self Efficacy , Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik'.

H. Kerangka Teoritik

Dalam Penelitian ini memiliki kerangka teoritik yang akan digambarkan pada bagian sebagai berikut:

Gambar 1.2



Sumber: Olah data peneliti 2026

Tabel 1. 2 Indikator Variabel

INDIKATOR			
Interaksi Sosial (X1)	Motivasi (X2)	Niat Berwirausaha (X3)	Pilihan Karir berwirausaha (Y)
1. <i>communication</i> (komunikasi) 2. <i>Work norm</i> (norma kerja) 3. <i>Mutual support</i> (saling mendukung) 4. <i>Coordination</i> (koordinasi) 5. <i>Conflict resolution</i> (pemecahan masalah)	1. Hasrat dan keinginan berhasil. 2. Dorongan dan kebutuhan untuk berwirausaha. 3. Harapan dan cita-cita masa depan. 4. Pengakuan sosial. 5. Ambisi kemandirian 6. Keberanian berwirausaha.	1. Keinginan yang menarik dalam berwirausaha 2. Berkeinginan untuk berwirausaha	1. Merasa tertarik untuk berwirausaha. 2. Merasa senang untuk berwirausaha. 3. Hambatan bekerja formal.

Berdasarkan hasil pada telaah penelitian terdahulu, landasan teori, dan *Theory of Planned Behavior* maka kerangka teori ini seperti pada gambar di atas. Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki 2 variabel independen, 1 variabel intervening, dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari variabel interaksi sosial yang memiliki indikator berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan untuk berwirausaha, harapan dan cita-cita masa depan, pengakuan sosial, ambisi kemandirian, serta keberanian berwirausaha. Dan variabel motivasi dengan indikator komunikasi, norma kerja, saling mendukung, koordinasi, dan pemecahan masalah. Variabel intervening yaitu niat perilaku berwirausaha dengan indikator berupa keinginan yang menarik dalam berwirausaha dan berkeinginan untuk berwirausaha. Kemudian, variabel dependen yaitu pilihan karir berwirausaha terdiri dari indikator merasa tertarik untuk berwirausaha, merasa senang untuk berwirausaha, dan hambatan bekerja formal.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi awal yang ditetapkan oleh peneliti sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan masalah.

Tabel 1. 3 Hipotesis Penelitian

NO	HIPOTESIS	
H1	H0	Tidak terdapat pengaruh antara interaksi sosial terhadap niat perilaku berwirausaha pada Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 - 2021.
	Ha	Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial terhadap niat perilaku berwirausaha pada Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 - 2021.
H2	H0	Tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap terhadap niat perilaku berwirausaha pada Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 - 2021.
	Ha	Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap niat perilaku berwirausaha pada Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 - 2021.

H3	H0	Interaksi sosial dan motivasi secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh terhadap niat perilaku berwirausaha pada Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 - 2021.
	Ha	Interaksi sosial dan motivasi secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap terhadap niat perilaku berwirausaha pada Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016 - 2021.
H4	H0	Tidak terdapat pengaruh antara niat berwirausaha terhadap pilihan karir berwirausaha Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016-2021.
	Ha	Terdapat pengaruh signifikan antara niat berwirausaha terhadap pilihan karir berwirausaha Generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2016-2021.

Peneliti merumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh pada variabel X1 dan X2 terhadap X3 dan variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y atau memiliki perbedaan yaitu tidak berpengaruh diantara keempatnya. Dengan demikian, peneliti menerima hipotesis alternatif (Ha) atau menolak hipotesis nol (H0).

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2023), metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan dan perbedaan antar fenomena. Penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada di lapangan. ⁴⁹Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang muncul dari sesuatu yang bersifat abstrak, difokuskan dengan teori yang menjadi dasar, kemudian dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian

⁴⁹ Prof. Dr.H.M Sidik Priadana, MS, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021)

yang konkrit.⁵⁰ Metodologi penelitian kuantitatif diperuntukkan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Metode survei adalah metode yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dalam tahap pengumpulan data. Sehingga diperlukan jumlah responden yang cukup agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

Penelitian survei ini menggunakan instrument kuisisioner berbasis online melalui Google Form. Selanjutnya, Informasi yang dikumpulkan dari kuisisioner ini akan diolah dengan SPSS untuk dianalisis.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji, sehingga data yang relevan dapat dikumpulkan dan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.

- a. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud adalah motivasi dan interaksi sosial Generasi Z.
- b. Variabel intervening merupakan variabel yang menjadi penghubung antara yang variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel intervening pada penelitian ini yaitu niat perilaku berwirausaha.
- c. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah pilihan karir untuk berwirausaha.

⁵⁰ Saputra and others, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Semarang'.

3. Definisi Operasional

Tabel 1. 4 Definisi Operasional

No	Kategori	Definisi	Indikator	Ket
1.	Interaksi Sosial (X1)	Interaksi sosial dalam konteks penelitian ini merujuk pada hubungan-hubungan sosial atau hal yang dirasakan individu dengan lingkungan sosial yang selama menjadi wirausaha. Dalam proses interaksi, akan terjadi saling memengaruhi, mengubah, atau perbaikan pola pikir individu dalam persepsi dan keputusan dalam menjadi wirausaha. ⁵¹	Communication (komunikasi)	X1.1
			Work norms (norma kerja)	X1.2
			Mutual support (saling mendukung)	X1.3
			Coordination (koordinasi)	X1.4
			Conflict resolution (pemecahan masalah) ⁵²	X1.5
2.	Motivasi (X2)	Motivasi menjadi wirausaha adalah dorongan dari internal dan eksternal individu yang mempengaruhi untuk memilih menjadi wirausaha sebagai pilihan karirnya. Di penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui bagaimana pengaruh motivasi alumni mahasiswa Sosiologi khususnya generasi Z untuk meyakinkan dirinya menjadi wirausaha dalam pilihan karirnya. ⁵³	Hasrat dan keinginan berhasil.	X2.1
			Adanya dorongan dan kebutuhan untuk berwirausaha.	X2.2
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	X2.3
			Pengakuan sosial.	X2.4
			Adanya keinginan yang menarik dalam berwirausaha.	X2.5
			Ambisi kemandirian	X2.6
			Keberanian	X2.7

⁵¹ Aienny, Ahman, and Machmud, 'Pengaruh Self Efficacy , Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik'.

⁵² F Aienny and others, 'Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12.2 (2020), pp. 251–62 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/29829>>.

⁵³ Joli Anggraeni, 'PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nurdin Hamzah Jambi)', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8.3 (2019), pp. 45–51, doi:10.22437/jmk.v8i3.8598.

No	Kategori	Definisi	Indikator	Ket
			berwirausaha. ⁵⁴	
3.	Niat Berwirausaha (X3)	Niat untuk berwirausaha adalah keinginan individu untuk mengambil tindakan, yang memunculkan perilaku kewirausahaan dalam menghadapi risiko, dan memanfaatkan peluang agar menjadi sosok kreatif dan mandiri dalam mengelola sumber daya. ⁵⁵	Keinginan yang menarik dalam berwirausaha	X3.1
			Berkeinginan untuk berwirausaha	X3.2
4.	Pilihan Karir Berwirausaha (Y)	Pilihan karir berfokus pada bentuk yang mendasari keputusan alumni mahasiswa sosiologi khususnya Generasi Z untuk menjadi wirausaha sebagai karirnya. Pilihan untuk menjadi wirausaha tentunya terdapat pertimbangan baik dari diri sendiri dan lingkungan. ⁵⁶	Merasa tertarik untuk berwirausaha.	Y1.1
			Merasa senang untuk berwirausaha	Y1.2
			Berkeinginan untuk berwirausaha.	Y1.3
			Berani mengambil risiko untuk meraih sukses. ⁵⁷	Y1.4

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lulusan program studi sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang termasuk kelompok generasi Z minimal angkatan 2016 sampai 2021. Sementara, fokus penelitian ini adalah pada motivasi dan interaksi sosial yang mendorong alumni sosiologi menjadi wirausaha sebagai pilihan karirnya.

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merujuk pada Program Studi Sosiologi,

⁵⁴ Kewirausahaan and others, 'Triana Dewi , Waspodo Tjipto Subroto Abstrak'.

⁵⁵ William Ekachandra and Ida Puspitowati, 'FAKTOR – FAKTOR PENENTU NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA', 19.2 (2022), pp. 127–48.

⁵⁶ Wirausaha Sebagai and others, 'Entrepreneur As A Choice Of Student Career Interests', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5.1 (2024), pp. 2787–2881 <<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>>.

⁵⁷ 'Kata Pengantar', 2023.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, dengan subjek penelitian berupa alumni yang tidak terikat pada satu lokasi. Adapun latar belakang yang menjadi alasan dipilihnya lokasi penelitian ini didasarkan pada karakteristik subjek yang diteliti, yaitu alumni Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga angkatan 2016-2021 yang termasuk dalam Generasi Z dan memiliki keterkaitan dengan kewirausahaan. Selain itu, lokasi penelitian dipilih karena masih terbatasnya kajian yang menganalisis keterkaitan antara interaksi sosial dan motivasi Generasi Z dalam berwirausaha dalam pilihan karir, terutama pada konteks alumni Program Studi Sosiologi.

7. Metode Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, populasi dibatasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.⁵⁸Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalangan Generasi Z alumni mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti akan mengambil alumni mahasiswa sosiologi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga angkatan 2016-2021. Diketahui jumlah mahasiswa prodi sosiologi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2016- 2021:

Tabel 1. 5 Jumlah angkatan Sosiologi 2016-2021

NO	Angkatan	Jumlah
1.	2021	74
2.	2020	64
3.	2019	66
4.	2018	67
5.	2017	59
6.	2016	52

⁵⁸ Prof. Dr.H.M Sidik Priadana, MS, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

JUMLAH	382
--------	-----

Sumber: Admin Prodi yang diakses 21 Oktober 2025

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian, sampel dapat dipahami sebagai representasi dari populasi yang menjadi objek penelitian.⁵⁹ Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya peneliti menentukan sampel, dengan harapan dapat mewakili populasi penelitian. Peneliti memanfaatkan ukuran sampel pada alumni prodi sosiologi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2016-2021 yang termasuk pada generasi Z dan yang memilih karir menjadi wirausaha.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pemilihan satuan sampling yang diambil berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan memperoleh sampel yang memiliki karakteristik yang diinginkan. Peneliti memilih metode *purposive sampling* karena terdapat kriteria dan tidak semua alumni memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memilih responden yang dianggap mampu memebrikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang peneliti tentukan yakni:

- 1) Mahasiswa/mahasiswi angkatan 2016-2021.
- 2) Kelahiran minimal tahun 1997.

⁵⁹ Prof. Dr.H.M Sidik Priadana, MS, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

3) Sedang menjalani atau mempunyai usaha.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 63 orang alumni yang memenuhi kriteria. Data responden diperoleh dari beberapa sumber yaitu data alumni yang tersedia pada Program Studi Sosiologi serta penelusuran peneliti.

8. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asal. Data tersebut berkaitan dengan variabel yang ditentukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan penyebaran kuisisioner secara daring (Google Form) kepada alumni mahasiswa sosiologi di perguruan tinggi yang termasuk kalangan generasi Z pada angkatan 2018-2021 untuk mendapatkan data primer. Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, di mana pernyataan telah disusun oleh peneliti dan responden hanya diminta memilih jawaban yang tersedia.

Peneliti memanfaatkan Google Form untuk menyusun kuisisioner. Setelah itu, kuisisioner tersebut disebarluaskan kepada responden yang memenuhi syarat penelitian secara daring. Kuisisioner dibuat menggunakan indikator masing- masing variabel.

Penelitian ini menerapkan skala Likert dengan 5 skala diantaranya:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber lain. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data alumni angkatan 2016-2021 prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga, berbagai rujukan berupa buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki fokus serupa digunakan

sebagai dasar teoritis dalam penelitian ini.

9. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah teknik untuk menilai tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, untuk mendapatkan hasil yang akurat.⁶⁰ Instrumen pengukuran yang valid menunjukkan tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid menunjukkan tingkat validitas yang rendah. Pengujian validitas menggunakan korelasi pearson product moments dihitung menggunakan program SPSS. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan kriteria nilai signifikans sebesar 5% atau 0,05.

Kriteria untuk menentukan validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan cara:

- Membandingkan r hitung dengan r tabel

Apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_n > r_t$) maka butir instrumen tersebut valid.

- Jika r hitung (r hitung) lebih kecil daripada r tabel ($r_n < r_t$) maka instrumen tersebut dianggap tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

Terdapat 63 individu yang terlibat sebagai responden dalam pengujian instrumen. Maka didapatkan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5% yakni 0,244. Suatu item dinyatakan valid jika nilai r hitung $> 0,244$. Jumlah pertanyaan untuk variabel interaksi sosial 28 butir, variabel motivasi 23 butir, variabel niat berwirausaha 7 butir, dan variabel pilihan karir wirausaha adalah

⁶⁰ Aditya Wardhana, *Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Pada Data Penelitian Kuantitatif*, 2024.

12 butir. Selanjutnya, hasil skor setiap butir kuesioner dianalisis menggunakan SPSS.

Setelah pengujian validitas dilakukan, diperoleh bahwa dari 28 pernyataan dalam variabel interaksi sosial (X1), semua item pernyataan memiliki nilai hitung di atas 0,244 sehingga 28 item tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian, keputusan bahwa kuesioner yang dirancang oleh peneliti untuk mengukur variabel interaksi sosial merupakan alat yang layak untuk digunakan dalam pengukuran variabel tersebut.

Selanjutnya, dari data yang diperoleh, terdapat 23 butir pernyataan motivasi (X2) yang menunjukkan nilai r hitung melebihi nilai r tabel sebesar 0,244, sehingga dinyatakan bahwa 23 item tersebut valid. Kuesioner yang dirancang oleh peneliti dapat dianggap sebagai alat yang tepat untuk mengukur variabel motivasi.

Kemudian pada 7 butir pernyataan dalam variabel niat berwirausaha (X3) diketahui semua item pernyataan memiliki nilai r hitung di atas 0,244 sehingga 7 item pernyataan dinyatakan valid. Oleh karena itu, keputusan bahwa kuesioner yang dibuat oleh peneliti termasuk alat yang sesuai untuk mengukur variabel niat dalam perilaku berwirausaha.

Pada uji variabel pilihan karir wirausaha, nilai r hitung (r hitung) pada 8 item pernyataan lebih tinggi dari 0,3809. Sehingga koesioner variabel pilihan karir wirausaha tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan data tersebut, kuesioner variabel pilihan karir wirausaha yang disusun oleh peneliti dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah metode penilaian untuk menilai

seberapa jauh alat ukur, seperti kuesioner, dapat diandalkan atau konsisten. Kuesioner dianggap reliabel jika respon dari responden terhadap pernyataan tetap konsisten dari waktu ke waktu dan ketika data ini diuji kembali.⁶¹ Reliabilitas diuji menggunakan metode *Cronchbach's Alpha* pada SPSS. Ketentuan koefisien reliabilitas dalam pengukuran ini diukur dalam rentang 0,00 hingga 1,00. Jika reliabilitas yang dihasilkan mendekati 1,00, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien mendekati angka 0,00, maka diyakini bahwa tingkat reliabilitas data semakin menurun. Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan SPSS menghasilkan nilai *Cronchbach's Alpha* pada variabel interaksi sosial (X1) sebesar 0,981, variabel motivasi (X2) sebesar 0,981, variabel niat berwirausaha sebesar 0,981, dan variabel pilihan karir wirausaha yakni 0,981. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel di atas menunjukkan bahwa butir koesioner adalah butir yang reliabel.

10. Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi yang normal. Apabila nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal selanjutnya dianalisis dengan pendekatan statistik parametrik sedangkan data tidak normal menggunakan nonparametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji kesesuaian model yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan

⁶¹ Wardhana, *Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Pada Data Penelitian Kuantitatif*.

melihat nilai signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Hipotesis

Metode ini merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji parameter populasi dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari sampel penelitian, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) berkaitan.

d. Analisis Regresi Ganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan yang terjadi di antara variabel-variabel independen, intervening, serta kaitannya dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu Interaksi sosial dan motivasi dalam berwirausaha terhadap pilihan karir generasi Z alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2018-2021. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial dan simultan dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi t dan F lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t dan F kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

K. **Sistematika Penulisan**

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Interaksi Sosial dalam Berwirausaha Terhadap Pilihan Karir Generasi Z Alumni Sosiologi UIN Sunan Kalijaga" disusun dalam sistematika yang terdiri lima bab meliputi pendahuluan, gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data, analisis, dan penutup.

• **BAB 1 Pendahuluan**

Bab pendahuluan merupakan bagian awal yang memuat latar

belakang, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

- **BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

BAB II membahas deskripsi atau gambarkan mengenai UIN Sunan Kalijaga, khususnya pada fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi. Gambaran umum dalam penelitian ini seputar profil lulusan alumni prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga.

- **BAB III Penyajian Data Penelitian**

BAB III berisi penyajian data hasil penelitian, di dalamnya berisi penjabaran data-data yang diperoleh dari sumber hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden.

- **BAB IV Analisis Penelitian**

Pada Bab IV merupakan penyajian data penelitian. Bagian ini berisi analisis pengaruh motivasi dan interaksi sosial alumni mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga memilih menjadi wirausaha.

- **BAB V Penutup**

BAB V merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan serta saran terhadap penelitian. Bagian akhir berisi daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Interaksi sosial dan motivasi dalam berwirausaha terhadap pilihan karir Generasi Z alumni sosiologi UIN Sunan Kalijaga, maka dapat disimpulkan bahwa dari keempat hipotesis yang diajukan oleh peneliti, menurut hasil dari uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima, dibuktikan dengan uji t dan uji F. Menurut hasil pada hipotesis pertama memiliki nilai signifikansi $0,01 < 0,5$ dan nilai t hitung $3,439 > 2,001$. Hipotesis kedua memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,170 > 2,001$. Hipotesis ketiga memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan t hitung $3,051 < 2,001$. Dan terakhir hipotesis keempat uji simultan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $91,160 > 2,76$ memiliki nilai signifikansi Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel atau F hitung $> F$ tabel, maka berpengaruh. Maka dengan begitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian peneliti melakukan analisis detail terkait pengaruh interaksi sosial dan motivasi dalam berwirausaha terhadap pilihan karir melalui koefisien determinasi. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh interaksi sosial dan motivasi terhadap niat untuk melakukan wirausaha sebesar 75,2%. Dan hasil pengaruh interaksi sosial, motivasi, serta niat berwirausaha sebesar 66,3%. Dua model hasil tersebut akan menghasilkan 76% yang berarti 76% variabel niat berwirausaha dan pilihan karir dapat dijelaskan oleh variabel interaksi sosial dan motivasi dan sisanya 24% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Interaksi sosial dan motivasi memiliki peran dalam membentuk niat berwirausaha kemudian mendorong individu melakukan aksi nyata untuk memilih wirausaha sebagai pilihan karir. Interaksi sosial terbentuk melalui komunikasi, dukungan, kerja sama, dan pemecahan masalah yang membantu individu untuk memperoleh informasi, dukungan, dan

keyakinan. Sementara itu, motivasi berasal dari dorongan internal maupun eksternal yang membentuk sikap yang positif terhadap wirausaha sehingga mempekuat keinginan untuk berhasil dan meningkatkan kesiapan individu dalam menghadapi risiko usaha. Dengan demikian, berdasarkan teori Ajzen (1991) yaitu *theory of planned of behavioral* menunjukkan bahwa pilihan karir berwirausaha tidak terbentuk secara *instant* melainkan melalui proses yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol yang kemudian membentuk niat berwirausaha.

B. Saran

Melihat dari studi analisis, dan kesimpulan yang dikaji oleh penulis, berikut terdapat saran yang telah diajukan. Bagi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM), diharapkan memberikan dukungan melalui kegiatan yang menumbuhkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha, seperti pelatihan, seminar, dan pendampingan usaha. Kemudian untuk pemerintah dalam rangka mengurangi angka pengangguran di kalangan Generasi Z, dapat melakukan pendekatan dengan cara mendorong anak muda untuk menjadi wirausahawan dengan cara memfasilitasi pelatihan-pelatihan terkait wirausaha. Kemudian, bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan mempeluas sampel penelitian dan disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang sekiranya berpengaruh terhadap keputusan memilih menjadi wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aieny, F, E Ahman, A Machmud, and ..., 'Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12.2 (2020), pp. 251–62 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/29829>>
- Aieny, Fauzia, Eeng Ahman, and Amir Machmud, 'Pengaruh Self Efficacy , Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik', 12.2 (2020), pp. 251–62
- Ajzen, Icek, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), pp. 179–211, doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Anggraeni, Joli, 'PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nurdin Hamzah Jambi)', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8.3 (2019), pp. 45–51, doi:10.22437/jmk.v8i3.8598
- Arum, Lingga Sekar, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, 'Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2024', *Accounting Student Research Journal*, 2.1 (2023), pp. 59–72
- Dewi, Muharika, Purwanti Endah Rahayu, Vivi Puspita Sari, Elmi Rahmawati, and Riri Putri Dika, 'Pengaruh Mind Set Dan Motivasi Wirausaha Pilihan Karir Mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang', *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1.1 (2020), pp. 85–90 <<http://ijtvvet.com/index.php/ijtvvet>>
- Dewi, Rina, 'Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Di Kalangan Millennial', *Media Mahardhika*, 19.2 (2021), pp. 316–27, doi:10.29062/mahardhika.v19i2.256
- Ekachandra, William, and Ida Puspitowati, 'FAKTOR – FAKTOR PENENTU NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA', 19.2 (2022), pp. 127–48
- Halim, Jessica, and Christina Sudyasjayanti, 'Niat Pilihan Karir Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, Dan Lingkungan Universitas', *Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3.6 (2019), pp. 791–99
- Hasan, Noorhaidi, and Abdur Rozaki, *No Title*

- Hermawati, R D, I N S Wijaya, and Eddi Basuki Kurniawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Y Dan Z Dalam Memilih Perumahan Di Kota Kediri', *Planning for Urban Region and Environment*, 10.4 (2021), pp. 161–68
<<https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/download/92/62&ved=2ahUKEwj6fbKtrOHAXRwjgGHQLDFKwQFnoECB8QAQ&usg=AOvVaw0JeubFOKaWPZKD3SIQyWkD>>
- Industri, Revolusi, D A N Society, Erwin Idris, Ricky Purnomohadi, Abdul Rouf, and Harries Madiistriyatno, 'Membentuk Karakter Wirausaha Pada Generasi Z Di Era', 11, pp. 1919–26
- Jemminastiar, Rafly, and Ana Noor Andriana, 'Environment On Entrepreneurial Interest In Generation Z (Study On Students Of The Faculty Of Social And Political Sciences , Mulawarman University) Pengaruh Pengetahuan Entrepreneur , Personality , Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5.2 (2024), pp. 3955–65
- 'Kata Pengantar', 2023
- Kewirausahaan, Pengaruh Pembelajaran, Motivasi Berwirausaha Dan, Status Sosial, Ekonomi Orang, T U A Terhadap, and Minat Berwirausaha, 'Triana Dewi , Waspodo Tjipto Subroto Abstrak', 08 (2020), pp. 62–69
- Mcclelland, D A N, 'Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling', 14.1 (2025)
- Motivasi, Sebagai, Membangkitkan Usaha, and Pasca Pandemi, 'Jurnal Asy-Syukriyyah', 24 (2023), pp. 31–47
- 'No Title', 2021
- Nur Shanty, Arisma Lusiana, and Waspodo Tjipto Subroto, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5.2 (2023), pp. 1634–45, doi:10.31539/jomb.v5i2.8183
- Nurkhasannah, Eka, and Shafa Anggita Putri, 'Pengaruh Persepsi Generasi Z Terhadap Pilihan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Universitas Pamulang , Indonesia a) Kajian Pustaka Generasi Z', 3.2016 (2025)
- Pengantar, Kata, Prof Phil, Al Makin, and S Ag, *Tracer Study*, 2021
- Pohan, Mukmin, and Novien Rialdy, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Gen Z Dalam Menentukan Bisnis Yang Diminati Sebagai Usaha Kecil', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.6 (2024), pp. 295–302, doi:10.61722/jiem.v2i6.1430

Psikologi Sosial

- Putra, Suhendra Eka, Abdul Hamid, and Mutia Sumarni, 'Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama', *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4.1 (2022), pp. 77–94, doi:10.32505/jim.v4i1.3898
- Safitri, Nia, Br Tarigan, Muhammad Arif, and Muhammad Lathief Ilhamy, 'Minat Berwirausaha Generasi Z Kota Medan Dalam Pandangan Islam', 13.02 (2024), pp. 639–50
- Saputra, Dedi, Dwi Agus Prasetyo, Sherli Widiyanti, Gigih Sahid Pratama, and Saniyah Adzraa, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Semarang', 1.2 (2024), pp. 227–48
- Sebagai, Wirausaha, Pilihan Minat, Karir Mahasiswa, Mayse Tingginehe, Sri Sulandjari, Universitas Kristen, and others, 'Entrepreneur As A Choice Of Student Career Interests', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5.1 (2024), pp. 2787–2881
<<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>>
- Setyanti, SWLH, I R Fagastia, and S Sudarsih, *The Influence of Burnout, Workload and Work-Life Balance on Employee Performance* (repository.unej.ac.id, 2022)
<<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/106629>>
- Supardi, 'Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi', *Researchgate.Net*, 8.2 (2018), pp. 105–12
<https://www.researchgate.net/profile/Agoestina-Mappadang-2/publication/369765273_Jurnal_Inovasi_Pendidikan_Ekonomi_Efek_Good_Corporate_Governance_dan_Rasio_Keuangan_terhadap_Pengungkapan_Enterprise_Risk_Management/links/642c1e7cad9b6d17dc353d23/Jurnal-Ino>
- Uin, Rektor, and Sunan Kalijaga, *No Title*
———, 'No Title'
- Umamy, Septy, Januariya Laili, and Saibah Saibah, 'Peran Motivasi Dalam Hubungan Kompetensi Dan Keputusan Karir Gen Z', *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 8.1 (2024), pp. 18–26, doi:10.31294/eco.v8i1.21967
- Wardhana, Aditya, *Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Pada Data Penelitian Kuantitatif*, 2024
- Wisnata, Anggia, 'Anggia Wisnata Nim. 20591016', 2024

- Aieny, F, E Ahman, A Machmud, and ..., 'Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12.2 (2020), pp. 251–62 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/29829>>
- Aieny, Fauzia, Eeng Ahman, and Amir Machmud, 'Pengaruh Self Efficacy , Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik', 12.2 (2020), pp. 251–62
- Ajzen, Icek, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), pp. 179–211, doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Anggraeni, Joli, 'PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nurdin Hamzah Jambi)', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8.3 (2019), pp. 45–51, doi:10.22437/jmk.v8i3.8598
- Arum, Lingga Sekar, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, 'Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2024', *Accounting Student Research Journal*, 2.1 (2023), pp. 59–72
- Dewi, Muharika, Purwanti Endah Rahayu, Vivi Puspita Sari, Elmi Rahmawati, and Riri Putri Dika, 'Pengaruh Mind Set Dan Motivasi Wirausaha Pilihan Karir Mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang', *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1.1 (2020), pp. 85–90 <<http://ijtvvet.com/index.php/ijtvvet>>
- Dewi, Rina, 'Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Di Kalangan Millennial', *Media Mahardhika*, 19.2 (2021), pp. 316–27, doi:10.29062/mahardhika.v19i2.256
- Ekachandra, William, and Ida Puspitowati, 'FAKTOR – FAKTOR PENENTU NIAT BERWIRUSAHA MAHASISWA', 19.2 (2022), pp. 127–48
- Halim, Jessica, and Christina Sudyasjayanti, 'Niat Pilihan Karir Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, Dan Lingkungan Universitas', *Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3.6 (2019), pp. 791–99
- Hasan, Noorhaidi, and Abdur Rozaki, *No Title*
- Hermawati, R D, I N S Wijaya, and Eddi Basuki Kurniawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Y Dan Z Dalam Memilih Perumahan Di Kota Kediri', *Planning for Urban Region and Environment*, 10.4 (2021), pp. 161–68

<<https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/download/92/62&ved=2ahUKEwj6fbKtrOHAXRwjgGHQLDFKwQFnoECB8QAAQ&usq=AOvVaw0JeubFOKaWPZKD3SIQyWkD>>

Industri, Revolusi, D A N Society, Erwin Idris, Ricky Purnomohadi, Abdul Rouf, and Harries Madiistriyatno, 'Membentuk Karakter Wirausaha Pada Generasi Z Di Era', 11, pp. 1919–26

Jemminastiar, Rafly, and Ana Noor Andriana, 'Environment On Entrepreneurial Interest In Generation Z (Study On Students Of The Faculty Of Social And Political Sciences , Mulawarman University) Pengaruh Pengetahuan Entrepreneur , Personality , Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5.2 (2024), pp. 3955–65

'Kata Pengantar', 2023

Kewirausahaan, Pengaruh Pembelajaran, Motivasi Berwirausaha Dan, Status Sosial, Ekonomi Orang, T U A Terhadap, and Minat Berwirausaha, 'Triana Dewi , Waspodo Tjipto Subroto Abstrak', 08 (2020), pp. 62–69

Mcclelland, D A N, 'Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling', 14.1 (2025)

Motivasi, Sebagai, Membangkitkan Usaha, and Pasca Pandemi, 'Jurnal Asy-Syukriyyah', 24 (2023), pp. 31–47

'No Title', 2021

Nur Shanty, Arisma Lusiana, and Waspodo Tjipto Subroto, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5.2 (2023), pp. 1634–45, doi:10.31539/jomb.v5i2.8183

Nurkhasannah, Eka, and Shafa Anggita Putri, 'Pengaruh Persepsi Generasi Z Terhadap Pilihan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Universitas Pamulang , Indonesia a) Kajian Pustaka Generasi Z', 3.2016 (2025)

Pengantar, Kata, Prof Phil, Al Makin, and S Ag, *Tracer Study*, 2021

Pohan, Mukmin, and Novien Rialdy, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Gen Z Dalam Menentukan Bisnis Yang Diminati Sebagai Usaha Kecil', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.6 (2024), pp. 295–302, doi:10.61722/jiem.v2i6.1430

Psikologi Sosial

Putra, Suhendra Eka, Abdul Hamid, and Mutia Sumarni, 'Pengaruh Motivasi,

Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama', *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4.1 (2022), pp. 77–94, doi:10.32505/jim.v4i1.3898

Safitri, Nia, Br Tarigan, Muhammad Arif, and Muhammad Lathief Ilhamy, 'Minat Berwirausaha Generasi Z Kota Medan Dalam Pandangan Islam', 13.02 (2024), pp. 639–50

Saputra, Dedi, Dwi Agus Prasetyo, Sherli Widiyanti, Gigih Sahid Pratama, and Saniyah Adzraa, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Semarang', 1.2 (2024), pp. 227–48

Sebagai, Wirausaha, Pilihan Minat, Karir Mahasiswa, Mayse Tingginehe, Sri Sulandjari, Universitas Kristen, and others, 'Entrepreneur As A Choice Of Student Career Interests', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5.1 (2024), pp. 2787–2881
<<http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>>

Setyanti, SWLH, I R Fagastia, and S Sudarsih, *The Influence of Burnout, Workload and Work-Life Balance on Employee Performance* (repository.unej.ac.id, 2022)
<<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/106629>>

Supardi, 'Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi', *Researchgate.Net*, 8.2 (2018), pp. 105–12
<https://www.researchgate.net/profile/Agoestina-Mappadang-2/publication/369765273_Jurnal_Inovasi_Pendidikan_Ekonomi_Efek_Good_Corporate_Governance_dan_Rasio_Keuangan_terhadap_Pengungkapan_Enterprise_Risk_Management/links/642c1e7cad9b6d17dc353d23/Jurnal-Ino>

Uin, Rektor, and Sunan Kalijaga, *No Title*

———, 'No Title'

Umamy, Septy, Januariya Laili, and Saibah Saibah, 'Peran Motivasi Dalam Hubungan Kompetensi Dan Keputusan Karir Gen Z', *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 8.1 (2024), pp. 18–26, doi:10.31294/eco.v8i1.21967

Wardhana, Aditya, *Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Pada Data Penelitian Kuantitatif*, 2024

Wisnata, Anggia, 'Anggia Wisnata Nim. 20591016', 2024